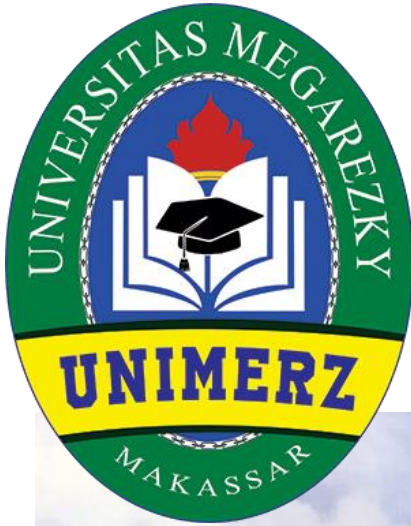


# **RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MEGAREZKY PERIODE 2019-2034**



**MAKASSAR**

**2019**

## **KATA PENGANTAR**

Universitas Megarezky mempunyai tugas pokok dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Inti dari tugas tersebut yaitu melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk dapat melaksanakan tugas ini, Universitas Megarezky perlu membuat perencanaan yang baik sehingga tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai.

Rencana Induk Pengembangan dibuat sebagai rencana jangka panjang yang dikenal dengan RIP (Rencana Induk Pengembangan) dan Rencana Strategis (Renstra) sebagai rencana strategis 5 (lima) tahunan) dan rencana jangka pendek yang dikenal sebagai Rencana Operasional (Renop). Oleh karena tugas utama universitas dalam bidang akademik maka arah pengembangan akademik yang jelas harus tercermin di dalamnya sehingga menunjukkan benang merah yang jelas, berkesinambungan menuju sasaran yang telah ditentukan.

Dalam penyusunan Rencana Induk Pengembangan, yang pertama harus ditentukan adalah tujuan umum yang ditunjukkan dalam Visi, Misi dan Evaluasi Diri yang menunjukkan kemampuan, kelemahan, peluang dan ancaman (yang dikenal sebagai analisis SWOT).

Penyusun,

**SURAT KEPUTUSAN**

**Nomor : 787.091056.02/VIII/2019**

**Tentang**

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MEGAREZKY PERIODE 2019-2034**

**Rektor Universitas Megarezky**

- Menimbang :
1. Bahwa dalam rangka perwujudan tata kelola perguruan tinggi yang otonom dan akuntabel, maka perlu adanya Rencana Induk Pengembangan (RIP) sebagai dasar bagi pencapaian Visi Universitas Universitas Megarezky;
  2. Bahwa untuk melaksanakan hal tersebut pada butir 1 dipandang perlu adanya suatu dokumen tertulis Rencana Induk Pengembangan yang sistematis, kompetitif, terarah dan terukur;
  3. Bahwa untuk mewujudkan hal tersebut dipandang perlu disusun suatu Rencana Induk Pengembangan yang dipedomani oleh seluruh unit kerja di lingkup Universitas Megarezky yang ditetapkan dengan keputusan Rektor Universitas Megarezky;
- Mengingat :
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Tahun 158 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
  3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
  4. Peraturan pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
  5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
  6. STATUTA Universitas Megarezky Tahun 2019;
- Memperhatikan : Hasil Rapat Senat Universitas Megarezky tanggal 20 Agustus 2019.

**MEMUTUSKAN**

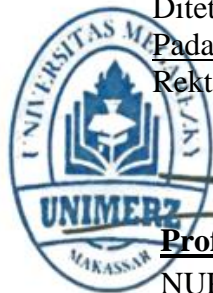
- Menetapkan :  
Pertama : Keputusan Rektor Universitas Megarezky tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Megarezky Periode 2019-2034.

- Kedua : Menetapkan Rencana Induk Pengembangan Universitas Megarezky priode 2020-2034 sebagaimana lampiran keputusan ini.
- Ketiga : Rencana Induk Pengembangan Universitas Megarezky Periode 2019-2034 tersebut merupakan dasar perencanaan bagi penyelenggaraan kegiatan akademik dan non-akademik di Universitas Megarezky.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar

Pada tanggal : 27 Agustus 2019

Rektor,



Prof. Dr. dr. Ali Aspar Mappahya, Sp.PD., Sp.JP(K)

NUPN. 8860323419

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
SURAT KEPUTUSAN REKTOR.....	3
DAFTAR ISI.....	5
BAB I. PENDAHULUAN.....	6
A. Sejarah Singkat .....	6
B. Tantangan.....	7
C. Masalah Utama.....	10
D. Pendekatan.....	11
E. Usaha-usaha.....	12
BAB II. KEBIJAKAN MUTU.....	13
A. Ruang Lingkup Kebijakan SPMI .....	13
B. Sasaran Strategis.....	14
C. Keberlakuan Kebijakan SPMI.....	15
D. Definisi/Istilah.....	16
E. Rincian Kebijakan SPMI .....	17
BAB III. DASAR PERENCANAAN.....	21
A. Visi, Misi, Sasaran Mutu, dan Tujuan PT.....	21
B. Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran.....	22
C. Pengembangan Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat.....	25
D. Pengembangan Kerjasama dengan Pihak Lain.....	33
E. Pengembangan Kemahasiswaan.....	39
F. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan.....	40
G. Strategi Perencanaan.....	40
H. Lingkup Perencanaan.....	41
BAB IV. RENCANA PENGEMBANGAN AKADEMIK.....	44
A. Gambaran Pengembangan Akademik .....	44
B. Rencana Pengembangan.....	48
1. Bidang Pendidikan.....	48
2. Bidang Penelitian.....	49
3. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.....	50
4. Bidang Mahasiswa.....	51
BAB V. RENCANA PENGEMBANGA NON AKADEMIK.....	53
A. Tata pamong.....	53
B. Tata Kelola.....	56
C. Bidang Sumber Daya Manusia.....	58
D. Sarana dan Prasarana.....	62
BAB VI. RENCANA BIAYA.....	64
BAB VII. PENUTUP.....	68

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Sejarah Singkat

Universitas Megarezky (UNIMERZ) sebagai Universitas yang berada di kota Makassar yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, akademik dan Profesi yang merupakan hasil penggabungan antara STIKES dan STKIP yang mendapat izin penyelenggaraan dengan SK 1194/KPT/I/2018 pada 27 Desember 2018. Pada fase sebelumnya ini Stikes Megarezky yang berdiri sejak tahun 2006 awal mula memiliki hanya 2 (dua) program studi dengan jumlah awal mahasiswa sebanyak 23 orang dengan program studi yaitu S1 keperawatan dan DIII kebidanan, pada tahun 2012 hingga 2017 menambah program studi dengan memiliki 9 program studi yaitu S1 keperawatan, S1 kebidanan, DIV bidan pendidik, S1 Farmasi, DIV analis kesehatan, dan STKIP melalui SK menristekdikti No:147/E/O/2014 merupakan penyelenggara pendidikan yang membina 4 Program studi yaitu pendidikan jasmani, pendidikan guru Sekolah Dasar, Pendidikan sosiologi dan pendidikan Bahasa Inggris dengan jumlah mahasiswa sebanyak 135 orang.

Perubahan status kelembagaan dari Sekolah Tinggi menjadi Universitas diperlukan dua alasan utama pertama, merespon tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan perubahan mendasar dalam pengelolaan jenjang pendidikan yang lebih luas di Kawasan Timur Indonesia Khususnya di Wilayah Kota Makassar dimana Perguruan tinggi dengan Universitas masih sangat minim sehingga UNIMERZ mengembangkan Program studi yang beragam yaitu tidak hanya pada jenjang Sarjana saja namun mampu mengembangkan ke jenjang Vokasi baik Diploma III maupun Diploma IV, selain itu jenis keilmuan yang dapat beragam tidak hanya dibidang kesehatan, Pendidikan namun mampu mengembangkan pengelolaan program studi kearah pengembangan Teknologi.

Dengan Perubahan status kelembagaan dari Sekolah Tinggi ke Universitas, UNIMERZ berkembang dari 11 program studi (STIKes) dan 4 program studi (STKIP), dan tambahan 1 prodi yang melekat pada pendirian Unimerz, sehingga menjadi 16 program studi pada akhir tahun 2018. Adapun program studi yang ada sebagai berikut:

No	Program Studi	Status Akreditasi
1.	Fakultas Keperawatan dan Kebidanan	
	S1 Keperawatan	Baik Sekali
	Profesi Ners	Baik
	D-III Kebidanan	Baik Sekali
	D-IV Kebidanan	Baik

2.	Fakultas Farmasi	
	D-III Farmasi	B
	S-1 Farmasi	Baik Sekali
3.	Fakultas Ilmu Komputer	
	S-1 Ilmu Komputer	Baik
4.	Fakultas Teknologi Kesehatan	
	D-III Optometri	Baik
	D-III Teknik Gigi	B
	D-III Teknik Kardiovaskuler	C
	D-III Teknologi Laboratorium Medis	Baik Sekali
	D-IV Teknologi Laboratorium Medis	Baik
5.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	
	S1 Pendidikan Jasmani	B
	S1 Bahasa Inggris	B
	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	B
	S1 Pendidikan Sosiologi	B

UNIMERZ merupakan perguruan tinggi di kawasan Indonesia timur yang mengutamakan prinsip-prinsip kesetaraan, pendidikan bagi semua orang tanpa memandang asal usul, agama, suku, agama, ras, budaya serta wilayah dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi guna mewujudkan cita-cita dan daya saing bangsa. Dalam mengemban visi dan misinya, tujuan dan sasaran Universitas Megarezky (UNIMER) Makassar secara sistemik dan berkelanjutan terus melakukan evaluasi diri guna mempelajari kemajuan yang akan dan atau telah dicapai serta mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi untuk membuat rencana pengembangan selanjutnya secara tepat, cepat dan berkelanjutan. Universitas Megarezky Makassar menganggap bahwa Penggabungan dan Perubahan bentuk perguruan tinggi menjadi sangat penting dan strategis menghadapi cepatnya perubahan sosial dalam wilayah nasional dan internasional. Universitas Megarezky perlu mengetahui posisi strategis dan cluster yang telah dicapai agar dapat mengantisipasi dan merespon peluang dan tantangan yang sangat dinamis di depan. Sehingga Struktur pengelolaan selam Menjadi Universitas terjadi perubahan dalam tata kerja baik pada lembaga srukturalmaupun Non structural.

## B. Tantangan

Dalam menjaga keberlangsungan pertumbuhan (sustainable growth) Universitas Megarezky ke depan ditengah perubahan lingkungan yang sangat cepat dan dinamis di era digitalisasi atau yang lazim disebut sebagai era revolusi industri 4.0, diperlukan adanya Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Megarezky sebagai Grand Strategy Universitas

Megarezky kurun waktu 15 tahun kedepan (2034) yang sekaligus menjelang Indonesia Emas (2045) 100 tahun kemerdekaan. Era Revolusi Industri 4.0 akan ditandai dengan dampak Revolusi Industri 4.0 pada perguruan tinggi yaitu adanya tuntutan literasi baru dan masif online learning. Terkait dengan literasi 4.0 yaitu literasi data dimana kemampuan untuk memahamilautan data dan informasi yang dibangkitkan oleh berbagai sumber data dan informasi (big data), yang menggunakan berbagai media melalui berbagai perangkat yang terus menerus terhubung secara global, demikian halnya dengan Literasi teknologi tuntutan kemampuan baik secara individu atau kelompok untuk mengelola, mengakses, mengintegrsikan, mengevaluasi, membuat dan mengkomunikasikan informasi dengan menggunakan bantuan teknologi secara tepat, efektif dan bertanggung jawab, sedangkan literasi manusia dituntut pemahaman tentang manusia yang hidup di lingkungan sesama manusia di antara bangsa- bangsa di dunia dengan latar belakang budaya yang beraneka ragam, terutama di era revolusi industri 4.0 ini.

Dampak era revolusi industri 4.0 sebagaimana ditegaskan oleh *Prof. Clayton Christensen dari Harvard Business School* pada acara “*Innovation Disruption Symposium in Higher Education tahun 2017*” menegaskan bahwa saat in ada 4000 perguruan tinggi di Amerika Serikat akan bangkrut sekitar 50% dalam kurun waktu 10-15 tahun, hal ini sebagaimana dalam “*the Theory of Disruptive Innovation*” dikembangkan dalam buku “*The Innovator’s Dilemma*” bahwa :

- 1) Perguruan tinggi merupakan salah satu industri yang selama beberapa abad tidak pernah terganggu, namun kehadiran pembelajaran online telah membalikkan keadaan itu;
- 2) Pendidikan online akan menjadi cara yang paling hemat biaya bagi siswa yang ingin mengenyam pendidikan tinggi. Secara efektif hal ini merusak model industri perguruan tinggi tradisional dan itu menyebabkan mereka akan keluar dari percaturan jasa pendidikan;
- 3) Christensen berpendapat bahwa ketersediaan materi pendidikan secara online yang sering bisa diperoleh dengan gratis akan menyebabkan perguruan tinggi tradisional akan tutup atau bangkrut. “*The U.S Departement of Education*” dan “*Moody’s Investors Service*” memproyeksikan bahwa dalam tahun-tahun mendatang, tingkat penutupan perguruan tinggi akan tiga kali lipat.

Menyikapi derasnya dampak revolusi industri 4.0 pada perguruan tinggi, membuat para Rektor sedunia mengadakan pertemuan dengan 5 hasil pertemuan yaitu : 1. Demokratisasi akses pengetahuan. Setiap orang, siapa pun, dapat dengan mudah mengkses pengetahuan karena kemajuan teknologi digital; 2. Teknologi digital yang mendorong pembelajaran tidak perlu lagi di dalam kelas. Dosen tidak perlu lagi bertatap muka dengan mahasiswa “Meskipun demikian, masih

ada atmosfer yang tidak mungkin hilang dan tergantikan”. 3. Integrasi dengan dunia kerja yang bergerak cepat ini seiring dengan tren, 4. Mobilitas, yakni integrasi lintas budaya akan sangat cepat terjadi apalagi mengingat pada 2035, di sejumlah negara, generasi mudanya akan hilang separuh. Dampaknya, akan ada permintaan generasi muda dari belahan bumi lainnya, 5. Persaingan yang ketat untuk mendapatkan dana dan pasar. Tren itu pun akan diimbangi oleh permintaan agar sumber daya manusia mampu menjadi bagian aktif dari perubahan itu. Maka untuk menyikapi tantangan lingkungan global yang sedemikian cepat, Universitas Megarezky menyusun strategi 15 tahun yaitu Tahap pertama dalam menyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) adalah merumuskan Visi, Misi dan Tujuan. Visi merupakan pandangan jangka panjang tentang keberadaan Universitas Megerazky di 15 tahun yang akan datang, sedangkan Misi mendefinisikan ruang lingkup operasional Universitas Megarezky dalam mencapai Visi yang di inginkan dan membedakannya dengan perguruan tinggi lain. Tujuan adalah suatu pernyataan yang menunjukkan harapan-harapan yang ingin dipenuhi Universitas Megarezky di 15 tahun yang akan datang.

Secara umum arah dan isi pengembangan Universitas Megarezky telah dikelola sesuai dengan visi, yakni Menjadi Universitas terkemuka dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang mampu berdaya saing pada tahun 2034 Terkemuka. Konsep terkemuka pada makna terpandang dan paling baik. Terpandang dalam hal disegani karena kedudukannya dan kependaiannya. Paling baik dalam hal pandai, unggul dan sebagainya. Jika dikaitkan dengan visi Universitas, maka nampak dengan sangat jelas adanya cita-cita, impian dan harapan jauh kedepan untuk mewujudkan Universitas ini sebagai perguruan tinggi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengelola program pendidikan akademik, profesi dan vokasi. Berdaya saing. Konsep berdaya saing adalah kemampuan dari perguruan tinggi (UNIMERZ) untuk menunjukkan keunggulan bersaing dan menawarkan nilai yang lebih atas kinerjanya dalam hal tertentu, dengan cara memperlihatkan situasi dan kondisi yang paling viii menguntungkan, dibandingkan dengan perguruan tinggi (UNIVERSITAS) lainnya. Jika mengacu makna konsep di atas maka jelaslah bahwa UNIMERZ ini memiliki cita-cita, impian dan harapan akan menjadikan Universitas ini sebagai basis untuk mengajarkan dan membekali mahasiswa lebih awal agar mampu bersaing dimanapun mereka berada . Meskipun secara hukum struktur organisasi dan tata kelola Universitas Megarezky masih proses penggabungan sebagaimana tertuang dalam rancangan Statuta Universitas Megarezky, namun tidak berarti bahwa kreativitas dan Selama kurun waktu beberapa tahun terakhir perguruan tinggi sebelumnya, telah terjadi perkembangan struktur organisasi dan tata pamong yang cukup dinamis, yang pada hakekatnya bertujuan untuk mewujudkan perguruan tinggi yang sehat akuntabel dan memiliki tata pamong

yang baik guna mendukung penyelenggaraan kegiatan Tridharma yang berkualitas. Perguruan Tinggi secara konsisten selalu berusaha meningkatkan penerapan sistem ketatapamongan yang baik guna memenuhi lima pilar tata pamong yang baik, yaitu: (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab dan (5) adil. Pada saat ini Universitas Megarezky telah memiliki rancangan Statuta beserta semua kode etik dosen, tenaga kependidikan serta para mahasiswa/i yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 serta UU Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2012. Semua upaya ini semata-mata digunakan untuk membentuk Universitas Megarezky lebih maju dan setara dengan perguruan lain yang ternama di kawasan Timur Indonesia.

### C. Masalah Utama

Masalah utama pengembangan UNIMERZ sebagai lembaga pendidikan terkemuka dikategorikan menjadi lima jenis, yaitu :

1. **Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia.** UNIMERZ memiliki perbedaan ratio dosen terhadap mahasiswa yang sangat variatif di masing-masing unit, cohort tenaga dosen yang terkonsentrasi pada umur  $\pm$  30 tahun, keperluan pembinaan etos kerja, tuntutan peningkatan karir dosen/karyawan, dan tuntutan peningkatan kesejahteraan.
2. **Peningkatan Kualitas Kompetensi lulusan.** Sebagai sebuah lembaga yang terkemuka dalam pengembangan ilmu pengetahuan berbasis teknologi perlu peningkatan produktivitas dan kualitas buku dan berbagai jenis bahan ajar yang lain, peningkatan produksi jurnal dan akses jurnal, peningkatann kualitas hasil penelitian dan diseminasinya.
3. **Optimalisasi Peralatan.** Beberapa fakultas masih memerlukan pengadaan peralatan untuk peningkatan kualitas pembelajaran baik karena belum memiliki peralatan yang dimaksud maupun untuk memenuhi rasio yang lebih baik antara jumlah peralatan dan jumlah mahasiswa. Kualitas pembelajaran yang lebih baik belum ditunjang dengan optimalisasi perpustakaan. Peralatan yang belum optimal dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran adalah internet. Masukan dari dosen maupun mahasiswa terhadap kelengkapan peralatan ruang kuliah yang memadai untuk berbagai metode pembelajaran memerlukan tindak lanjut yang nyata sehingga peningkatan kualitas pembelajaran terpenuhi.
4. **Peningkatan Kualitas Lingkungan.** UNIMERZ memerlukan peningkatan suasana akademik yang mencerminkan diri sebagai lembaga pendidikan tinggi dibanding sebagai tempat berkumpulnya individu semata. UNIMERZ tidakhidup dalam ruang kosong sehingga perubahan lingkungan, baik regional, nasional, maupun internasional perlu terus diikuti, untuk ini UNIMERZ perlu membangun jaringan kerjasama yang lebih harmonis dan erat dengan

berbagai pihak yang dapat mendukung UNIMERZ pendidikan tinggi. Perlu usaha-usaha khusus untuk meningkatkan kerjasama regional, nasional, maupun internasional.

#### **D. Pendekatan**

Pendekatan yang perlu digunakan untuk menjawab tantangan dan masalah yang dihadapi maka pendekatan yang dipilih adalah melakukan peningkatan kualitas yang berkelanjutan (*continuous improvement*) dengan dasar pemikiran yang bersifat sirkuler dalam teknis pelaksanaannya yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan (PDCA=*Plan, Do, Check, Act*). Perencanaan yang dimaksud adalah perencanaan kualitas unit kerja yang diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. Pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan benar-benar dikerjakan sehingga mencapai mutu. Evaluasi terhadap pelaksanaan dilakukan sebagai suatu kebutuhan untuk memperbaiki langkah selanjutnya agar dapat mencapai baku kinerja yang ditetapkan bersama. Pelaksanaan peningkatan kualitas yang berkelanjutan disesuaikan dengan keadaan di masing-masing unit kerja.

Selain itu ada 3 pendekatan yang dilakukan UNIMERZ didalam rencana induk pengembangan antara lain:

1. Perlu menegaskan citra UNIMERZ sebagai “ Pusat pendidikan yang berorientasi teknologi, penelitian dan pengembangan IPTEK” untuk menjadi Global Research University
2. Menegakkan keterpaduan dalam rangka efektivitas kegiatan akademis dan administrasi Universitas, Namun keterpaduan ini tetap memberikan otonomi atau pekuang, khususnya untuk mengembangkan program-program akademik
3. Penyusunan kegiatan berencana dan sistematis dalam bidang sumber daya maupun manajemen

Dengan tiga pendekatan tersebut perlu diusahakan penyempurnaan:

##### a) Sarana

Untuk penyediaan ruang kuliah maka dalam waktu mendatang akan diusahakan penambahan pembangunan ruang kuliah. Disamping itu penyempurnaan gedung perpustakaan juga akan dilakukan

##### b) Sumber daya manusia

Untuk peningkatan Sumber daya manusia akan diusahakan adanya jumlah dosen tetap yang memadai di samping tenaga-tenaga administrasi yang terampil sesuai dengan bidangnya masing-masing akan sangat membantu pengembangan universitas

##### c) Keberfungsian

Sebagai lembaga pendidikan, universitas Megarezky akan memusatkan kegiatannya dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat

d) Peraturan

Dalam melaksanakan tugas pengembangannya, universitas Megarezky selalu berpegang pada peraturan perundangan, petunjuk-petunjuk dari kemendikbud dan kaidah perguruan tinggi UNIMERZ.

## **E. Usaha-Usaha**

Untuk menyusun Rencana Induk Pengembangan UNIMERZ ditempuh melalui berbagai usaha, antara lain :

1. Koordinasi antar pimpinan baik vertikal maupun horisontal (mulai Rektorat sampai Ketua Program Studi).
2. Rapat Senat perguruan tinggi untuk menentukan Visi, Misi, dan Tujuan Perguruan tinggi.
3. Koordinasi Tim Penyusun Rencana Induk Pengembangan perguruan tinggi yang terdiri dari unsur Rektorat, Senat, Bagian Akademik dan kemahasiswaan, Bagian Administrasi Umum dan Keuangan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, dan Lembaga Penjaminan Mutu.
4. Identifikasi keadaan saat ini dan estimasi keadaan 15 tahun yang akan datang.

## BAB II

### KEBIJAKAN MUTU

#### A. Ruang Lingkup Kebijakan SPMI

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Megarezky adalah kegiatan yang tersiklus sesuai siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan), yang pada dasarnya didorong oleh amanat dari undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan Permenristekdikti No.62 Tahun 2016 Pasal 3 Ayat 2, dimana siklus SPMI berdasar PPEPP harus dijalankan oleh Universitas Megarezky. Tidak hanya didorong dari dasar hukum yang mengharuskan pelaksanaan pengelolaan SPMI di lingkup Universitas Megarezky namun didorong pula oleh kebutuhan dan kesadaran Internal (Internally Driven) untuk menjamin mutu penyelenggaraan Pendidikan tinggi di Universitas Megarezky. Cakupan implementasi dari siklus PPEPP yang telah dijalankan menjadi siklus *Continues Improvement* atau dikenal dengan Kaizen SPMI.



Permenristekdikti No 62 Tahun 2016 Pasal 3 Ayat 2: SPMI **direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan** dan **dikembangkan** oleh perguruan tinggi

Kebijakan SPMI Universitas Megarezky mencakup seluruh aspek penyelenggaraan Pendidikan tinggi, dengan dua fokus utama pada aspek akademik dan non akademik. Untuk aspek akademik, pelaksanaan Tri Darma Perguruan tinggi yang melingkupi aspek Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai 24 standar dari SN Dikti. Sedangkan untuk fokus non akademik universitas megarezky menetapkan 8 standar tambahan dengan aspek yang mencakup non akademik seperti: Visi Misi, Suasana Akademik, Sistem Seleksi Mahasiswa, Layanan Kemahasiswaan, Kerjasama, Tata Pamong, Tata Kelola, dan Sistem Informasi. Penekanan pada aspek

akademik dan non akademik adalah sebagai langkah awal untuk fokus pengembangan manajemen sesuai standar SPMI untuk mencapai target Good Governance university sebagai program kerja lima tahun pertama pencapaian RIP.

## **B. Sasaran Strategis**

Dalam tahap pelaksanaannya secara garis besar Universitas Megarezky telah menyusun luas lingkup sasaran strategis Rencana Induk Pengembangan (RIP) kedalam 3 periode sebagai berikut:

1. Tahap Pengembangan SPMI Periode 2019-2024 (**Good University Governance**)
  - a) Pembenahan Birokrasi lingkup Universitas Megarezky
  - b) Pengembangan dan Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
  - c) Pembenahan Sumber Daya Manusia
  - d) Pengembangan Sarana dan Prasarana
  - e) Peningkatan jumlah Akreditasi Program Studi
2. Tahap Memantapkan SPMI Periode 2024-2029 (**Teaching University**)
  - a) Peningkatan Kualitas Pembelajaran berbasis Teknologi
  - b) Peningkatan Mutu Layanan Birokrasi lingkup Universitas Megarezky
  - c) Penguatan Sumber Daya Manusia
  - d) Peningkatan Kuantitas dan Kualitas hasil penelitian dan PKM dosen dan mahasiswa yang terintegrasi dalam proses pembelajaran
  - e) Penguatan kerja sama dengan mitra dalam bidang Tridarma
  - f) Peningkatan peringkat Akreditasi Program Studi
  - g) Peningkatan pelayanan Kemahasiswaan meliputi bidang Penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan, bimbingan karir dan kewirausahaan
3. Tahap Pencapaian Keunggulan Mutu Periode 2029-2034 (**Leading Teaching University**)
  - a) Peningkatan hasil Penelitian & PKM yang berkontribusi dalam pengembangan pengetahuan baru dalam bidang teknologi yang berdampak pada Kesehatan, Pendidikan, Sosial, dan Ekonomi.
  - b) Pengembangan pusat-pusat riset dengan SDM yang mempunyai.
  - c) Peningkatan kemampuan dosen sebagai periset skala Internasional.
  - d) Penguatan pelayanan Kemahasiswaan meliputi bidang Penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan, bimbingan karir dan kewirausahaan
  - e) Peningkatan peringkat Akreditasi Universitas

### C. Keberlakuan Kebijakan SPMI

Kebijakan SPMI Universitas Megarezky berlaku untuk semua unit dalam Universitas Megarezky, yaitu Universitas, Fakultas, Pascasarjana, Biro, Lembaga, Unit, Progm Studi, Perpustakaan dan Laboratorium baik secara akademik dan non akademik.

Secara umum Struktur Organisasi Penyelenggaraan Penjaminan mutu di Universitas Megarezky berdasarkan SK Rektor Universitas Megarezky No. 249.091056/IV/2021 adalah sebagai berikut:

#### Struktur Organisasi LPM



Sedangkan berdasarkan SK Rektor Universitas Megarezky No.1363.091056/IV/2021 tentang tugas pokok dan fungsi kerja Lembaga penjaminan mutu dalam lingkup Universitas Megarezky. Dibawah ini berisi penjelasan ringkas terkait deskripsi tugas struktur organisasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Megarezky.

#### 1. Kepala Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Megarezky

Kepala Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Megarezky merupakan Lembaga yang diangkat berdasarkan keputusan rektor yang mempunyai tugas dan tanggung jawab merumuskan, mensosialisasikan, dan mengaudit pelaksanaan Kebijakan mutu Universitas Megarezky. Dalam melaksanakan tugasnya, ketua LPM berkoordinasi dengan rektor, para wakil rektor, Pimpinan Lembaga, Unit, Fakultas dan Prodi.

#### 2. Sekertaris Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Megarezky

Sekretaris LPM merupakan bagian dari Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Megarezky yang diangkat berdasarkan keputusan rektor yang mempunya tugas dan

tanggung jawab untuk membantu kepala Lembaga penjaminan mutu di dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

3. Quality Control

Bagian Quality Control merupakan bagian dari Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Megarezky yang diangkat berdasarkan keputusan rektor yang mempunyai tugas tanggung jawab untuk mengontrol keterlaksanaan monitoring, Evaluasi dan Survey berjalan di tingkat Fakultas dan prodi. Serta, berkoordinasi dengan seluruh UPM Fakultas, dan GKM Prodi di lingkup Universitas Megarezky.

4. Unit Penjaminan Mutu (UPM) Fakultas

Unit Penjaminan Mutu (UPM) Fakultas merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari struktur organisasi Lembaga Penjaminan Mutu Universitas yang bertugas Fakultas sesuai penempatan dan pengangkatan oleh keputusan rektor Universitas Megarezky. Dalam melaksanakan tugasnya UPM fakultas berkoordinasi dengan LPM universitas, GKM Prodi, Dekan, WD 1, dan WD 2 di Fakultas masing-masing.

5. Gugus Kendali Mutu (GKM) Program Studi

Gugus Kendali Mutu Program studi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari struktur organisasi Lembaga Penjaminan Mutu Universitas yang bertugas di program studi sesuai penempatan dan pengangkatan oleh keputusan rektor Universitas Megarezky. Dalam melaksanakan tugasnya GKM prodi berkoordinasi dengan LPM universitas, UPM Fakultas, Dekan, Kaprodi, lingkup bagian di Prodi masing-masing.

6. Tim Auditor

Tim auditor ini merupakan auditor yang telah tersertifikasi pelatihan Audit Mutu Internal agar dapat melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya untuk mengaudit sesuai surat tugas yang telah diberikan. Setiap tahun tim auditor yang bertugas akan diangkat dengan keputusan rektor untuk menjalankan tanggung jawabnya sesuai surat tugas yang diberikan oleh Kepala Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Megarezky.

#### **D. Definisi/Istilah**

1. Kebijakan SPMI adalah pernyataan tertulis yang menjelaskan pemikiran, sikap, pandangan dari institusi tentang hal tertentu.
2. Kebijakan SPMI adalah pemikiran, sikap, pandangan universitas Megarezky mengenai SPMI yang berlaku di Universitas Megarezky.
3. Manual SPMI Universitas Megarezky adalah dokumen yang berisi petunjuk praktis tentang bagaimana menjalankan atau melaksanakan SPMI Universitas Megarezky.

4. Standar SPMI Universitas Megarezky adalah dokumen yang berisi kriteria, patokan, ukuran, spesifikasi, mengenai sesuatu yang harus dicapai/dipenuhi
5. Evaluasi diri adalah kegiatan setiap unit dalam Universitas Megarezky secara periodik untuk memeriksa, menganalisis dan menilai kinerjanya sendiri selama kurun waktu tertentu untuk mengetahui kelemahan dan kekurangannya.
6. Audit SPMI Universitas Megarezky (Unimerz) adalah kegiatan rutin setiap akhir tahun akademik yang dilakukan oleh auditor internal Unimerz untuk memeriksa pelaksanaan SPMI Unimerz dan mengevaluasi apakah seluruh standar SPMI Unimerz telah dicapai/dipenuhi oleh setiap unit dalam lingkungan Unimerz.
7. Auditor Internal adalah orang atau sekelompok orang yang mempunyai kualifikasi tertentu untuk melakukan audit internal SPMI.

#### **E. Rincian Kebijakan SPMI**

Penerapan sistem penjaminan mutu di Universitas Megarezky bertujuan untuk menjamin pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi secara sistemik dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu pada Universitas Megarezky.

Kebijakan SPMI Universitas Megarezky yang telah ditetapkan tidak lepas dari Statuta sebagai panduan dasar dalam pelaksanaan kegiatan Universitas Megarezky. Statuta Universitas Megarezky berisikan berbagai ketentuan umum dan khusus yang meliputi, identitas, penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu internal. Kebijakan SPMI ini juga jelas tertuang dalam dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana strategis (Renstra), Rencana Operasional (Renop) Universitas Megarezky.

Seluruh civitas akademika Universitas Megarezky berkeyakinan bahwa SPMI Universitas Megarezky bertujuan untuk :

1. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Universitas Megarezky dalam rangka mewujudkan visi dan mencapai target mutu yang ditetapkan.
2. Memperkuat sistem pendidikan dengan fokus menghasilkan lulusan dengan kompetensi tinggi, aktif berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan teknologi sesuai dengan keilmuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
3. Menjamin bahwa setiap layanan pendidikan tinggi kepada mahasiswa dilakukan sesuai standar SPMI Universitas Megarezky yang telah ditetapkan sehingga apabila diketahui bahwa terjadi penyimpangan standar Universitas Megarezky akan segera dilakukan koreksi;

4. Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas publik, khususnya kepada orang tua/wali mahasiswa tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi sesuai dengan standar SPMI Universitas Megarezky yang telah ditetapkan;
5. Meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga Universitas Megarezky dapat memberikan manfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat;
6. Meningkatkan kapasitas sumberdaya dan kelembagaan Mengajak semua pihak dalam Universitas Megarezky untuk bekerja mencapai tujuan berdasarkan standar SPMI Universitas Megarezky dan secara berkelanjutan berupaya untuk meningkatkan mutu;
7. Meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh civitas akademika Universitas Megarezky.

Strategi SPMI Universitas Megarezky yaitu :

1. Meningkatkan sinergitas kerjasama antar multistakeholder
2. Melakukan sosialisasi program sehingga seluruh stakeholder memahami dokumen kebijakan yang dibuat Universitas Megarezky:

### Manajemen SPMI



- a) Quality First; Semua pikiran dan tindakan pengelola Universitas Megarezky harus memprioritaskan mutu.
- b) Stakeholders-in; Semua pikiran dan tindakan pengelola Universitas Megarezky harus ditujukan pada kepuasan pemangku kepentingan (internal dan eksternal)
- c) The next process is our stakeholders Setiap pihak yang menjalankan tugasnya dalam proses pendidikan pada Universitas Megarezky harus menganggap pihak lain yang menggunakan hasil pelaksanaan tugasnya tersebut sebagai pemangku kepentingan yang harus dipuaskan.

- d) *Speak with data*; Setiap pengambilan keputusan/kebijakan dalam proses pendidikan pada Universitas Megarezky harus didasarkan pada analisis data, bukan berdasarkan asumsi atau rekayasa.
- e) *Upstream management*; Setiap pengambilan keputusan/ kebijakan dalam proses pendidikan pada perguruan tinggi harus dilakukan secara partisipatif dan kolegal; bukan otoritatif.

Dengan model manajemen PPEPP, maka setiap unit dalam lingkungan Universitas Megarezky secara berkala harus melakukan proses evaluasi diri untuk menilai kinerja unitnya sendiri dengan menggunakan Standar dan Manual SPMI Universitas Megarezky yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi diri akan dilaporkan kepada pimpinan unit, seluruh staf pada unit bersangkutan, dan kepada pimpinan Universitas Megarezky. Terhadap hasil evaluasi diri pimpinan unit dan pimpinan Universitas Megarezky akan diputuskan langkah atau Tindakan yang harus dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu.

Melaksanakan SPMI Universitas Megarezky dengan model manajemen PPEPP juga mengharuskan Msetiap unit dalam Universitas Megarezky bersikap terbuka, kooperatif dan siap untuk diaudit atau diperiksa oleh tim auditor internal yang telah mendapat pelatihan khusus tentang audit SPMI Universitas Megarezky. Audit yang dilakukan setiap akhir tahun akademik akan direkam dan dilaporkan kepada pimpinan unit dan Universitas Megarezky, untuk kemudian diambil tindakan tertentu berdasarkan hasil temuan dan rekomendasi tim auditor.

Hasil pelaksanaan SPMI Universitas Megarezky dengan basis model manajemen PPEPP adalah kesiapan semua program studi dalam Universitas Megarezky untuk mengikuti proses akreditasi atau penjaminan mutu eksternal baik oleh BAN-PT, LAM-PTKes, ataupun lembaga akreditasi asing yang kredibel.

Prinsip yang dilakukan dalam pelaksanaan SPMI Universitas Megarezky adalah :

1. Asas kredibel, dalam pelaksanaan SPMI Universitas Megarezky artinya semua unsur yang terlibat paham akan kebijakan SPMI Universitas Megarezky
2. Asas transparan, yaitu semua standar dalam SPMI Universitas Megarezky yang telah ditetapkan diinformasikan ke semua pihak.
3. Asas aksesibilitas, yaitu SPMI Universitas Megarezky dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

4. Asas bertanggungjawab, yaitu setiap kegiatan dilaporkan secara periodik sesuai dengan kebijakan SPMI Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Megarezky yang telah ditetapkan kepada pimpinan Universitas Megarezky.
5. Asas adil, yaitu dalam membuat kebijakan, peraturan, prosedur operasional SPMI Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Megarezky bebas dari masalah ras dan kesetaraan gender.
6. Semua perlakuan bagi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa berdasarkan hak dan kewenangan tanpa adanya pemaksaan kehendak dan campur tangan orang lain.
7. Asas kualitas, yaitu bahwa kualitas SPMI Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Megarezky menjadi target untuk dilaksanakan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
8. Asas kebersamaan, SPMI Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Megarezky dilaksanakan berdasarkan kebersamaan untuk mencapai visi, misi, tujuan, serta strategi pencapaian Universitas Megarezky.
9. Asas hukum, yaitu bahwa kebijakan SPMI Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Megarezky yang berlaku berdasarkan atas dasar hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
10. Asas manfaat, yaitu bahwa SPMI Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Megarezky yang berlaku memiliki kemaslahatan yang sebesar-besarnya bagi segenap civitas akademika, bangsa dan negara.
11. Asas kemandirian, yaitu bahwa pelaksanaan SPMI Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Megarezky tidak tergantung pada pihak lain yang senantiasa mengandalkan kemampuan
12. Sumberdaya yang ada untuk meningkatkan kemampuan institusi secara berkelanjutan.

## **BAB III**

### **DASAR PERENCANAAN**

#### **A. Vizi, Misi, Sasaran Mutu, dan Tujuan**

##### **1. Visi 2034 :**

Menjadi Universitas Unggul Dalam Bidang Teknologi di Tingkat Nasional Pada Tahun 2034

##### **2. Misi**

Sejalan dengan rumusan visi menjadi universitas yang mengembangkan Iptek, rumusan Misi Universitas Megarezky 2034 yang merupakan ruang lingkup operasi Universitas Megarezky dalam mencapai visi jangka panjangnya adalah sebagai berikut :

##### ***Misi 2034:***

- a. Peningkatan kualitas SDM yang dapat berdaya saing berdasarkan kompetensi dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berbakti kepada Nusa, bangsa dan Negara.
- b. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berdaya saing sesuai dengan kebutuhan pembangunan khususnya di bidang ilmu kesehatan, pendidikan dan teknologi sains.
- c. Menyelenggarakan penelitian di bidang kesehatan, pendidikan dan teknologi sains.
- d. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang mewujudkan hidup sehat, kualitas pendidikan dan dibidang pengembangan teknologi.

##### **3. Tujuan**

Tujuan dalam hal ini adalah suatu pernyataan yang menunjukkan harapan-harapan yang ingindipenuhi Universitas Megarezky di 15 tahun yang akan datang. Tujuan tersebut dirumuskan sebagai berikut:

##### **a. Tujuan**

- 1) Menghasilkan tenaga akademik dan vokasional yang berkualitas, cakap dan mandiri, berdaya saing tinggi, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, persatuan dan kesatuan, kerakyatan, dan keadilan social, sehat jasmani dan rohani, serta berwawasan luas khususnya dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sains.
- 2) Menghasilkan pemikiran dan temua-temuan penelitian yang berkualitas untuk

pengembangan pendidikan dan pengabdian masyarakat serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjawab permasalahan-permasalahan yang bertaraf lokal, nasional dan internasional.

- 3) Menghasilkan karya-karya pengabdian masyarakat yang berkualitas yang didasarkan pada pemanfaatan kerjasama antar instansi, penerapan iptek, dan pemberdayaan segenap lapisan masyarakat dalam bidang-bidang teknologi kesehatan, dan sains.

b. Sasaran Strategis

- 1) Peningkatan mutu Tridharma Perguruan Tinggi;
- 2) Peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan;
- 3) Peningkatan kualitas sarana prasarana sesuai dengan perkembangan IPTEK;
- 4) Penataan organisasi dan sistem manajemen;
- 5) Peningkatan profesionalitas SDM;
- 6) Penataan manajemen keuangan yang efisien, akuntable, dan transparan.

## **B. Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran**

Pendidikan adalah satu bidang penting yang tetap menjadi kebutuhan mendasar masyarakat dunia, terutama pendidikan tinggi. Diprediksi bahwa tingkat pendidikan akan menjadi dominan dalam memperoleh pekerjaan bagi masyarakat. Industri memerlukan lebih banyak pekerja yang memiliki kemampuan akademis yang tinggi dan menguasai aspek penalaran. Proses pendidikan masih tetap sama yaitu adanya pengayoman oleh pendidik terhadap peserta didik. Perbedaan model pendidikan pertengahan abad ke-21 terletak pada cara akses dan berinteraksi antara pendidik dan peserta didik. Kelas virtual menjadi salah satu sarana penting dalam proses pendidikan yang melibatkan pendidik dan peserta didik dari berbagai belahan dunia. Universitas Megarezky fokus melakukan penelitian untuk menciptakan tools pembelajaran jarak jauh berbasis kelas virtual yang dapat membangun sistem pembelajaran yang efektif dan dengan akses yang mudah dan melayani mahasiswa dari seluruh belahan dunia.

Pada saat yang sama, penekanan pencapaian pendidikan adalah pembangunan fondasi karakter yang berakar pada budaya masyarakat. Salah satu tujuan proses pendidikan adalah pembangunan karakter yang kuat sebagai fondasi dasar untuk tumbuh kembangnya kompetensi-kompetensi utama peserta didik. Keamanan sistem transaksi Internet.

Pertumbuhan ekonomi dan transaksi sosial merupakan kebutuhan masyarakat yang

akan terus tumbuh. Pada tahun 2034 basis transaksi sebagian besar dilakukan secara virtual melalui toko-toko online, sebagai salah satu alternatif semakin berkembangnya permasalahan transportasi. Transportasi menjadi mahal sehingga semaksimal mungkin transaksi menghindari adanya pertemuan secara fisik. Pertumbuhan transaksi virtual baik transaksi bisnis maupun sosial menumbuhkan permasalahan baru yaitu keamanan sistem. Lalubagaimana dengan perkembangan teknologi dibidang kesehatan, saat ini juga telah berkembang adanya konsultasi dokter melalui online dalam bentuk “Halo Dokter” dan kedepan akan banyak pola penanganan kehidupan melalui online.

Namun kemudahan biasanya berbanding terbalik dengan keamanan, sehingga Universitas Megarezky melakukan penelitian pada pengembangan sistem keamanan sosial yang dapat menjamin keamanan dengan tetap mempertahankan kenyamanan proses online itu sendiri. Isu pentingnya adalah membangun sistem.

Transaksi virtual adalah proses awal dalam transaksi bisnis yang di ikuti oleh adanya perpindahan barang. Proses perpindahan barang yang disebabkan oleh transaksi tersebut tetap menjadi akhir proses bisnis. Peningkatan transaksi bisnis virtual akan secara otomatis meningkatkan proses transportasi. Isu yang berkembang adalah pembangunan sistem transportasi masal yang dapat melakukan proses perpindahan barang secara efisien. Universitas Megarezky mengembang penelitian pada bidang kesehatan. Disamping itu adalah penelitian pada bidang pendidikan dan teknologi yang menjadi penting untuk efisiensi.

Kearifan budaya lokal Semenjak ditemukannya Internet, efek globalisasi adalah sebuah faktayang tidak terhidarkan. Perkembangan teknologi Internet telah secara efektif menghantarkan manusia pada kondisi aslinya sebagai makhluk sosial yang selalu berinteraksi satu dengan yang lainnya. Terjadilah interaksi global yang menghasilkan sebuah proses saling mempengaruhi yang pada akhirnya menghasilkan asimilasi budaya lokal dan global. Hal terpenting yang perlu dikuatkan adalah masing-masing tetap memelihara kearifan budaya lokal sehingga warisan leluhur yang telah turun temurun menjadi aset keunggulan komparatif.

Penelitian pada bidang ini difokuskan pada penguatan budaya lokal dan kolaborasi/pengayaan dengan budaya global sehingga menghasilkan sebuah perpaduan yang dapat menjadi karya dunia.

Disamping itu pada giliriannya budaya lokal akan menjadi bagian integral budaya dunia. Jika dalam manajemen perusahaan virtual global Pertumbuhan perusahaan tidak lagi

berbasis pada sumber daya manusia dalam jumlah yang besar. Perusahaan-perusahaan yang tumbuh adalah perusahaan yang sangat spesifik dengan jumlah pegawai yang optimal. Pegawai tidak lagi berdedikasi pada satu perusahaan. Masing-masing berdedikasi pada kompetensinya sendiri. Perusahaan yang kuat dan tumbuh adalah perusahaan kecil dengan kompetensi tinggi pada satu bidang tertentu. Penelitian bidang keorganisasian diarahkan pada pembangunan sistem organisasi virtual berkinerja tinggi. Organisasi perusahaan seperti ini memerlukan model organisasi dan manajemen yang berbeda. Lalu bagaimana dengan kecenderungan pada layanan kesehatan Universitas Megarezky melakukan penelitian pada bidang Sistem Cerdas dan Otomasi.

Peranan teknologi komputer dan otomasi dalam layanan kesehatan apakah berhasil secara signifikan menggantikan peran administratur rumah sakit sehingga meningkatkan kinerja pelayanan. Komputer dan sistem yang ada di dalamnya menjadi bagian penting dalam peningkatan kinerja layanan kesehatan modern.

Berdasarkan rumusan Visi, Misi dan Tujuan Universitas Megarezky di tahun 2034 dapat diturunkan rumusan misi dan tujuan pengembangan akademik adalah sebagai berikut :

### **1. Misi Pengembangan Akademik**

Menyelenggarakan sistem pendidikan dengan dasar keilmuan yang kuat, bersinergi antar disiplin ilmu, berwawasan kewirausahaan dan berorientasi global (*global innovative technology education system*)

### **2. Tujuan Pengembangan Akademik**

Menghasilkan lulusan berdaya saing global (*global competitive graduate*) dan technopreneur sukses (*successful technopreneurs*)

### **3. Metafora (Gambaran Kondisi Akademik 2034)**

Evolusi/pengembangan universitas diperkirakan akan mengikuti kondisi pada Gambar 3.1 yaitu dimulai dari *good university governmen, teaching university*, diikuti dengan penguatan pada penelitian atau *leading teaching university*. Pada tahun 2034, diharapkan Universitas Megarezky telah sampai pada tahapan *research university*. Hal tersebut akan memberikan konsekuensi logis bahwa telah terbentuk keseimbangan antara pengembangan keilmuan yang kuat, sistem pembelajaran yang sangat baik dan dinamis, pengembangan penelitian lanjut (*advance research*) yang menghasilkan pengetahuan baru (*new knowledge*) serta menghasilkan produk – produk intelektual bernilai ekonomi sehingga mendorong terciptanya unit-unit bisnis baru pada

masyarakat.

Fungsi penting yang diperankan oleh Universitas Megarezky sebagai Technology University adalah menjaga harmonisasi (harmony) antara peran sebagai penyelenggara sistem akademik yang sangat baik, pengembang pengetahuan dan seni tingkat lanjut, serta berfungsi sosial (layanan pada masyarakat) dan environment interests.

Usia mahasiswa juga tidak dibatasi tetapi lebih disesuaikan dengan peran Universitas Megarezky sebagai penjaga keharmonisan yang berfungsi sosial (layanan pada masyarakat) dan environment interests. Demikian pula dengan luaran produk Universitas Megarezky yang ditawarkan pada masyarakat menjadi lebih lengkap; meliputi vocational and further education and training, dan higher education (D3, D4, S1, S2, S3). Core disiplin ilmu yang dimiliki oleh Universitas Megarezky di tahun 2034 meliputi diantaranya Education; Science, Medicine/Health; ICT. Demikian pula terjadi perubahan pada strategi Admissions, Learning Programs, student services dan back office.

#### **4. Strategi Pengembangan Akademik**

Strategi umum (general strategy) pengembangan akademik menuju Technology University adalah sebagai berikut:

- a) 2019 - 2024 : *Good University Government*
- b) 2024 – 2029 : *Teacing University*
- c) 2029 – 2034 : *Leading Teaching University*

Sedangkan strategi khusus pada kurun waktu 2019-2034 adalah sebagai berikut:

- a) *Strengthening the capacity of Academic Leadership.*
- b) *Strengthening the quality of Academic Atmosphere.*
- c) *Strengthening the quality of Academic Culture.*
- d) *Strengthening the quality of Teachers and Education Staff.*
- e) *Strengthening the ability of faculty to conduct quality improvement process of Learning and Teaching (Learning System).*
- f) *Strengthening the ability of teachers to make improvements to the quality and quantity of Research.*
- g) *Employee welfare improvement*

## 5. Indikator Pengembangan Akademik

Indikator ketercapaian pengembangan akademik pada tahun 2034 ditandai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) bidang akademik untuk mengukur pencapaian masing-masing bidang. IKU ini meliputi beberapa luaran penting untuk menunjukkan ketercapaian visi Universitas Megarezky Tahun 2034 yaitu menghasilkan lulusan yang unggul (*competitive graduate*) dan technopreneur sukses (*successful technopreneurs*). IKU bidang akademik pada tahun 2034 adalah sebagai berikut:

- a) Institusi yang terakreditasi nasional dengan indeks A
- b) Institusi yang terakreditasi/sertifikasi internasional
- c) Jumlah prodi yang terakreditasi internasional
- d) Jumlah prodi yang terakreditasi nasional dengan indeks A
- e) Jumlah prodi yang terakreditasi/sertifikasi internasional
- f) Waktu tunggu lulusan
- g) Jumlah Lulusan yang diterima dan berkarier di Institusi nasional dan multinasional
- h) Jumlah lulusan yang berhasil yang berskala nasional dan global
- i) Jumlah course ware yang dimanfaatkan oleh Institusi lain (nasional dan internasional)
- j) Keragaman lulusan sesuai dengan keragaman customer/stakeholder : national students, International student, Medical/Industry/Professional dan Citizens (Other education providers).
- k) Proporsi jumlah mahasiswa S3 dan S2 terhadap jumlah mahasiswa S1/DIV/DIII

## C. Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

### 1. Pengembangan Penelitian

Berdasarkan Visi, Misi dan Tujuan Universitas Megarezky di tahun 2034 dapat dirumuskan misi dan tujuan pengembangan penelitian adalah sebagai berikut :

#### a. Misi Pengembangan Penelitian

Menyelenggarakan penelitian lanjut (*Advance Research*) yang menghasilkan pengetahuan baru (*New Knowledge*) dan produk – produk intelektual bernilai ekonomi (*Intellectual Economic Value Products*).

## **b. Tujuan Pengembangan Penelitian**

Menghasilkan penelitian yang berkontribusi pada penciptaan pengetahuan baru dan produk intelektual bernilai ekonomi (*New Knowledge And Economicvalue Creation*).

Isu yang menjadi tantangan penelitian dalam setiap periode perencanaan:

2019-2024 : *Good University Goverments*

2024-2029 : *Teaching University*

2029-2034 : *Leading Teaching University*

## **c. Metafora (Gambaran Kondisi Penelitian 2034)**

Penelitian Universitas Megarezky pada tahun 2034 meliputi tiga bidang fokus utama yaitu bidang Kesehatan, Pendidikan dan Teknologi. Penelitian bidang Kesehatan dibagi menjadi dua yaitu penelitian yang sifatnya fundamental (saintifik) dan terapan.

Beberapa isu yang berkembang pada tahun 2034 adalah Globalisasi melahirkan budaya dan kebiasaan baru. Kedua isu tersebut menjadi penting dengan terus berkembangnya penyakit dan perilaku masyarakat modern yang menyumbang munculnya penyakit baru. Pada tahun 2034 memfokuskan penelitian untuk menghasilkan produk-produk yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mengurangi dan mencegah munculnya penyakit baru dan peningkatan peluang penemuan obat tradisional terbaru. Beberapa isu strategis yang menjadi perhatian penelitian di 15 tahun yang akan datang adalah sebagai berikut: Penelitian pada bidang ini difokuskan pada penguatan budaya lokal dan kolaborasi/pengayaan dengan budaya global sehingga menghasilkan sebuah perpaduan yang dapat menjadi karya dunia.

Disamping itu pada gilirannya budaya lokal akan menjadi bagian integral budaya dunia. Jika dalam manajemen perusahaan virtual global Pertumbuhan perusahaan tidak lagi berbasis pada sumber daya manusia dalam jumlah yang besar. Perusahaan-perusahaan yang tumbuh adalah perusahaan yang sangat spesifik dengan jumlah pegawai yang optimal. Pegawai tidak lagi berdedikasi pada satu perusahaan. Masing-masing berdedikasi pada kompetensinya sendiri. Perusahaan yang kuat dan tumbuh adalah perusahaan kecil dengan kompetensi tinggi pada satu bidang tertentu. Penelitian bidang keorganisasian diarahkan pada pembangunan sistem organisasi virtual berkinerja tinggi. Organisasi perusahaan

seperti ini memerlukan model organisasi dan manajemen yang berbeda. Lalu bagaimana dengan kecenderungan pada layanan kesehatan Universitas Megarezky melakukan penelitian pada bidang Sistem Cerdas dan Otomasi.

Peranan teknologi komputer dan otomasi dalam layanan kesehatan apakah berhasil secara signifikan menggantikan peran administratur rumah sakit sehingga meningkatkan kinerja pelayanan. Komputer dan sistem yang ada di dalamnya menjadi bagian penting dalam peningkatan kinerja layanan kesehatan modern.

#### **d. Strategi Pengembangan Penelitian**

Pengembangan penelitian masih bertumpu pada kepentingan umum pemerintah. Kebijakan-kebijakan nasional akan menjadi penting karena akan menentukan arah industri dan masyarakat. Dalam komunikasi yang melibatkan empat pemangku kepentingan utama yaitu: akademik, Stake holder, pemerintahan dan komunitas, pemerintah memiliki peran utama sebagai pemegang hak pengaturan.

Walau demikian, kebijakan-kebijakan pemerintah sesungguhnya dipengaruhi juga oleh perkembangan pemangku kepentingan lain dan perkembangan dunia. Mengingat kondisi tersebut maka strategi pengembangan penelitian perlu melihat perkembangan yang terjadi pada keempat bidang lain yaitu kebijakan pemerintah, perkembangan industri bisnis, perilaku masyarakat dan isu-isu global yang dapat mempengaruhi semua pemangku kepentingan. Strategi dalam pengembangan penelitian adalah dengan melakukan sinergi. Secara umum strategi penelitian adalah “Sinergi dengan pemerintah, Stakeholder, dan komunitas untuk menghasilkan penelitian yang menjadi solusi bagi permasalahan bangsa dan dunia”

#### **e. Program Utama Pengembangan Penelitian**

Berdasarkan penelaahan kondisi pertengahan abad ke-21, yang ditandai dengan semakin hilangnya sekat antar bangsa, terdapat isu-isu penting yang memerlukan solusi. Universitas Megarezky menjadi salah satu organisasi yang mengambil peran dalam menghasilkan solusi-solusi tersebut melalui luaran-luaran penelitian. Beberapa topik penelitian pada bidang-bidang utama Universitas Megarezky yang dikembangkan sampai tahun 2034 adalah sebagai berikut.

##### **1. Bidang Teknologi kesehatan**

- a) Pengembangan sistem pendidikan berbasis virtual yang massif

- b) Pengembangan sistem kesehatan berbasis virtual
  - c) Pengembangan sistem automatic surveillance
  - d) Pengembangan sistem management
  - e) Pengembangan sistem cerdas dan otomasi
2. Bidang seni dan desain
- a) Pengembangan dan penguatan budaya-budaya local
  - b) Pengembangan budaya-budaya lokal baru
  - c) Sinergitas budaya lokal-global
  - d) Pengembangan produk teknologi tinggi berbasis budaya local
  - e) Mengembangkan budaya global sebagai asimiliasi budaya-budaya lokal
3. Bidang manajemen dan komunikasi.
- a) Pengembangan sistem logistik
  - b) Pengembangan manajemen dan tata kelola perusahaan virtual
  - c) Pengembangan sistem manajemen yang peduli terhadap lingkungan(green management).
  - d) Pengembangan model-model teknologi pendidikan
  - e) Pengembangan management tools/models baru.

**f. Indikator Pengembangan Penelitian**

Indikator ketercapaian pengembangan penelitian pada tahun 2034 ditandai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) bidang penelitian untuk mengukur pencapaian masing-masingbidang. IKU ini meliputi beberapa luaran penting untuk menunjukkan ketercapaian visi Universitas Megarezky 2034 yaitu menghasilkan pengusaha-pengusaha baru berskala dunia. IKU bidang penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Jumlah Penelitian Dengan Tema Lokal, Regional Dan Nasional
- 2) Jumlah Penelitian Yang Didanai Oleh Institusi Nasional
- 3) Jumlah Produk Penelitian Yang Digunakan Dalam Mengambil Kebijakan
- 4) Jumlah Paten Nasional
- 5) Jumlah Paten Internasional
- 6) Jumlah Paten Yang Menghasilkan Royalty
- 7) Jumlah Budaya Lokal Yang Menjadi Budaya Dunia
- 8) Jumlah Management Tools/Models Baru

## 2. Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat

Konsep Tridharma Perguruan Tinggi Universitas Megarezky bidang pengabdian masyarakat, tertuang dalam misi Universitas Megarezky dalam pengabdian masyarakat 2019-2034 adalah:

- a. Turut serta dalam meningkatkan kemajuan bangsa dan dunia melalui penerapan ilmu pengetahuan yang dikembangkan dan mendorong menciptakan teknologi;
- b. Menjalankan fungsi perguruan tinggi secara harmonis (*Harmony*) antara kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan (*Economic, Social and Environment Interests*) Tujuan pengabdian masyarakat Universitas Megarezky 2019-2034;
- c. Menghasilkan dan mendorong tumbuhnya institusi layanan baru (*Spinoff Companies*) yang berdampak pada peningkatan pelayanan kesehatan dan pemerataan pendidikan untuk kemajuan bangsa;
- d. Menjadi agen kemajuan bangsa dan dunia serta turut serta dalam menjaga kelestarian budaya bangsa dan lingkungan dunia (*Sustainable Development*).

### a. Metafora (Gambaran Kondisi Pengabdian Pada Masyarakat 2034)

Program pengabdian pada masyarakat di Universitas Megarezky pada tahun 2034 merupakan pengembangan dari program-program pengabdian pada masyarakat yang sudah berjalan pada saat ini berdasarkan bidang-bidang yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh Universitas Megarezky yaitu pada bidang teknologi, pendidikan kesehatan dan sains. Pada prinsipnya, program pengabdian pada masyarakat yang diemban oleh Universitas Megarezky dengan civitas akademiknya adalah tetap sesuai dengan visinya, yaitu untuk berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan peradaban bangsa baik lokal, nasional, regional, dan global secara berkelanjutan. Sejalan dengan itu, program yang dirancang dan dilaksanakan oleh Universitas Megarezky akan mengikuti kebutuhan dan isu-isu sentral di masyarakat terkait permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan memerlukan solusi praktis dengan segera.

Beberapa isu yang berkembang menjelang tahun 2034 adalah *environmental sustainability* dan *cultur*. Kedua isu tersebut menjadi penting dengan terus berkembangnya perilaku masyarakat modern yang menyumbang pola hidup yang menimbulkan penyakit baru.

Sejalan dengan program di Universitas Megarezky pada bidang penelitian, dimana fokus utamanya adalah penelitian untuk menghasilkan produk-produk yang

secara langsung maupun tidak langsung dapat mengurangi efek kerusakan lingkungan dan peningkatan lingkungan yang sehat, maka program pengabdian pada masyarakat idealnya adalah mengejawantahkan dan mengimplementasikan hasil-hasil dari riset/penelitian ini untuk menjadi solusi real di masyarakat dalam memecahkan dan menyelesaikan permasalahan yang ada terkait isu-isu sentral yang berkembang.

Isu permasalahan strategis secara global yang menjadi prioritas program pengabdian pada masyarakat dalam 15 tahun yang akan datang adalah evolusi dan perubahan pada sosial, ekonomi, budaya, dan hubungan kemasyarakatan sebagai imbas dari kemajuan/revolusi teknologi yang pesat, perubahan perilaku/pola hidup virtual, persaingan kualitas SDM di era pasar bebas, keterbatasan sumber energi, dan persaingan serta tuntutan ekonomi baik lokal, nasional, maupun global/internasional.

Program pengabdian pada masyarakat yang akan dilaksanakan oleh Universitas Megarezky dalam 15 tahun mendatang harus mampu berkontribusi dalam membentuk, mengelola, dan mendampingi masyarakat mandiri sebagai masyarakat/wilayah binaan yang dapat berkontribusi secara ekonomi baik untuk wilayahnya sendiri, nasional, maupun global secara bertahap dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi dan zaman.

#### **b. Strategi Pengembangan Pengabdian Pada Masyarakat**

Strategi pengembangan program pengabdian pada masyarakat dilaksanakan mengikuti pola siklus kontinuitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Siklus kontinuitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi oleh sivitas akademika Universitas Megarezky dan sinergi yang terbangun antara Universitas Megarezky dengan stakeholder dan mitra lain di sekitarnya diharapkan mampu memberikan solusi-solusi untuk menciptakan dan mendukung kehidupan yang lebih baik.

Program pengabdian pada masyarakat (PPM) adalah implementasi dan pengejawantahan hasil riset/ penelitian yang secara berkelanjutan memungkinkan ditemukannya permasalahan dan isu-isu baru selama pelaksanaan P2M untuk nantinya diangkat kembali menjadi tema riset/ penelitian agar diperoleh solusisolusireal dan praktis sebagai bekal program pengabdian selanjutnya. Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dapat digunakan untuk pengayaan

pengajaran baik dalam pengayaan materi maupun pengayaan metode dan teknologi pengajaran.

Secara umum, strategi pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Universitas Megarezky 2019-2034 dibagi menjadi 3 program besar, yaitu:

- a) Implementasi dan pengejawantahan hasil-hasil riset penelitian praktis dan berkelanjutan terhadap penyelesaian masalah-masalah yang ada di masyarakat.
- b) Pembinaan keterampilan masyarakat dalam bidang teknologi, manajemen, dan seni dalam rangka menciptakan masyarakat mandiri dengan memanfaatkan potensi dan keunggulan wilayah masing-masing secara bertahap dan berkelanjutan.
- c) Kegiatan sosial, ekonomi, budaya, dan kemasyarakatan bekerja sama dengan industri dan pemerintahan dengan memanfaatkan pengelolaan.

### **c. Program Utama Pengembangan Pengabdian Pada Masyarakat**

Berdasarkan milestone tersebut di atas, Tridharma Perguruan Tinggi dibidang pengabdian masyarakat dapat dipetakan sebagai berikut:

**Tahap I** (2019-2024) Education & Solution Focus: community engagement and understanding

Program pengabdian yang dikembangkan lebih ditekankan pada implementasi dan bantuan sosial kemasyarakatan sesuai dengan bidang keilmuan yang ada di universitas untuk memberikan pemahaman, pendidikan, dan solusi kepada masyarakat atau mitra. Simbiosis mutualisme terjadi antara pihak universitas dan mitra, dimana universitas mempunyai wahana untuk menunaikan kewajiban tridharma dosen, dan masyarakat menerima manfaat bantuan sosial kemasyarakatan serta sharing ilmu pengetahuan serta keterampilan.

**Tahap II** (2024-2029) Research Quality Focus: Community Solution and Funding  
Program pengabdian yang dikembangkan lebih ditekankan pada implementasi hasil riset praktis untuk dimanfaatkan oleh masyarakat sekaligus menggali permasalahan-permasalahan baru yang ada di masyarakat.

Permasalahan baru tersebut diharapkan dapat diangkat menjadi topik penelitian baru serta dapat diajukan sebagai hibah penelitian-penelitian unggulan untuk mendapatkan dana dari pihak eksternal/sponsor. Hasil penelitian tersebut dapat dipublikasikan dan dimanfaatkan oleh masyarakat pada kegiatan pengabdian selanjutnya.

**Tahap III** (2029-2034) National Economic Contribution Focus: Developing community economic potential. Program pengabdian yang dikembangkan lebih ditekankan pada pelatihan-pelatihan keterampilan yang sesuai dengan potensi daerah binaan.

Program ini diarahkan untuk menghasilkan inkubator-inkubator bisnis baru yang dapat dikelola secara mandiri dan berkelanjutan dalam lingkup lokal dan nasional. Potensi ekonomi yang dibangun dan dikembangkan diarahkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat binaan agar dapat berkontribusi dalam skala nasional.

**d. Indikator Pengembangan Pengabdian Pada Masyarakat**

Indikator ketercapaian pengembangan pengabdian pada masyarakat (P2M) pada tahun 2034 ditandai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) bidang P2M yaitu: Indikator Utama Target

- a) Jumlah P2M yang dilaksanakan Peningkatan 10% per tahun Jumlah P2M yang dilaksanakan dan didanai oleh pihak Eksternal
- b) Peningkatan 10% per tahun Jumlah Desa binaan Universitas Megarezky Bertambah sebanyak 2 desa setiap tahun/Fakultas.
- c) Jumlah program P2M berkelanjutan kerjasama dengan Industri dan Pemerintahan Bertambah sebanyak 2 institusi setiap tahun/Fakultas.
- d) Jumlah Desa Mandiri yang terbentuk sebagai hasil P2M Bertambah sebanyak 2 desa setiap tahun/Fakultas
- e) Indeks Kualitas SDM desa binaan meningkat Naik 10% per tahun

**D. Pengembangan Kerjasama dengan Pihak Lain**

Universitas Megarezky sebagai institusi yang memiliki sumber daya manusia yang cukup banyak dengan latar belakang berbagai disiplin ilmu, disertai ketersediaan fasilitas pendukung yang sangat memadai, tentunya memiliki kemampuan dalam melaksanakan berbagai kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), sehingga dapat berkontribusi untuk pembangunan bangsa melalui kerja sama antar lembaga. Namun demikian, kerjasama yang dibangun tidak saja terbatas di bidang akademik, akan tetapi dapat lebih luas di bidang non-akademik. Sejak beberapa tahun terakhir, Universitas Megarezky sudah banyak mengelola kegiatan kerjasama secara melembaga yang dilakukan oleh para dosen program studi yang ada. Kerjasama tersebut sudah barang tentu akan semakin meningkat, baik kuantitasnya maupun kualitasnya pada masa-masa mendatang.

#### **a. Metafora (Gambaran Kondisi Pengembangan Kerjasama 2034)**

Program pengembangan Kerjasama di Universitas Megarezky pada tahun 2034 meliputi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta bidang-bidang lainnya, seperti penyelenggaraan konferensi/seminar/pelatihan/ lokakarya, magang/kuliah praktik/assistantship bagi mahasiswa, Pertukaran Mahasiswa dan dosen, penerbitan karya ilmiah, program sertifikasi, dan pengelolaan kursus/unit bisnis yang dianggap menguntungkan dan bermanfaat bagi pengelolaan/pengembangan Universitas Megarezky. Beberapa isu yang berkembang menjelang tahun 2034 adalah environmental sustainability dan cultur. Kedua isu tersebut menjadi penting dengan terus berkembangnya perilaku masyarakat modern. Sejalan dengan program di Universitas Megarezky pada bidang Kerjasama.

Isu permasalahan strategis secara global yang menjadi prioritas program Kerjasama pada masyarakat dalam 11 tahun yang akan datang adalah evolusi dan perubahan sosial, ekonomi, budaya, dan hubungan kemasyarakatan sebagai imbas dari kemajuan/revolusi teknologi yang pesat, perubahan perilaku/pola hidup virtual, persaingan kualitas SDM di era pasar bebas, keterbatasan sumber energi, dan persaingan serta tuntutan ekonomi baik lokal, nasional, maupun global/ internasional.

Program Kerjasama yang akan dilaksanakan oleh Universitas Megarezky dalam 11 tahun mendatang harus mampu berkontribusi dalam membentuk, mengelola, dan mendampingi masyarakat mandiri sebagai masyarakat/wilayah binaan yang dapat berkontribusi secara ekonomi baik untuk wilayahnya sendiri, nasional, maupun global secara bertahap dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi dan zaman.

#### **b. Strategi Pengembangan Kerjasama**

Penyusunan arah pengembangan (*road map*) Universitas Megarezky (Unimerz) tahun 2019-2034 dilakukan dengan mempertimbangkan situasi internal (kekuatan dan kelemahan) dan situasi eksternal (peluang dan tantangan). Dengan memperhatikan kondisi tersebut, Universitas Megarezky berkomitmen untuk meningkatkan aksesibilitas dan sumberdaya guna mewujudkan organisasi yang sehat dan kompatibel terhadap tantangan yang bertumpu pada diversifikasi strategi. Sejalan dengan itu, arah pengembangan Universitas Megarezky juga mempertimbangkan tantangan makro yang turut memengaruhi dunia pendidikan seperti; kondisi ekonomi, perkembangan politik,

liberalisasi pendidikan, perkembangan teknologi, serta tuntutan kompetensi global sumberdaya manusia. membangun jejaring kerjasama yang berkualitas melalui asas setara dan saling menguntungkan. Strategi Pengembangan Yang dilakukan :

1. Pimpinan universitas menetapkan kebijakan kerjasama Universitas Megarezky
2. Pimpinan Universitas menetapkan pedoman kerjasama Universitas Megarezky
3. Pimpinan Univesitas mengsosialisasikan standar dan pedoman kerjasama universitas Megarezky
4. Pimpinan universitas mengarahkan fakultas dan prodi untuk proaktif menyelenggarakan kerjasama sesuai dengan kebutuhan prodi dan fakultas masing-masing
5. Pimpinan universitas mengsosialisasikan format MOU dan MOA yang telah ditetapkan oleh rektor Universitas Megarezky
6. Pimpinan universitas merencanakan,memutuskan dan menyetujui kerjasama dalam dan luar negeri dalam bentuk dokumen nota kesepahaman (*memorandum of understanding*).
7. Pimpinan fakultas, program studi, lembaga, unit yang terkait melaksanakan operasionalisasi kerjasama sesuai nota kesepahaman yang telah disepakati

**c. Strategi Pengembangan Pada Sistem Informasi**

1. Wakil Rektor IV Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Melakukan Rekrutment Tenaga IT khusus Pengembangan Program/Sistem Informasi
2. Wakil Rektor IV Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Meberikan pelatihan kepada Tenaga Dosen, Tendik dan Karyawan
3. Wakil Rektor IV Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Merekrut tenaga IT Spesial untuk Tenaga Jaringan Komputer
4. Wakil Rektor IV Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Melakukan pengadaan Server, Gatewai (Microtik)/ Rooter, WiFi, Kabel Jaringan (UTP), RG45, LAB. Komputer,
5. Wakil Rektor IV Bidang Kerjasama dan Sistem informasi Membuat SOP Pengembangan dan pengelolaan Sistem Informasi.
6. Wakil Rektor IV Bidang Kerjasama dan Sistem informasi Membuat Pemetaan pengembangan Sistem Informasi.
7. Wakil Rektor IV Bidang Kerjasama dan Sistem informasi melakukan Sosialisasi SOP pengelolaan dan pengembangan sistem informas.

#### **d. Program Utama Pengembangan Kerjasama**

Arah pengembangan Universitas Megarezky 11 tahun kedepan yang dibagi ke dalam tiga tahapan yang saling berkesinambungan.

##### **a. Tahapan I, Peningkatan Good University Government (GUG) Unimerz**

Pada tahap ini Universitas Megarezky fokus pada peningkatan kerjasama baik dengan dalam maupun luar negeri yang berorientasi pelaksanaan tridarma. Selain itu, optimalisasi kerjasama yang telah dilakukan sebelumnya dalam rencana tindak lanjut yang berkualitas dan terarah.

###### **1) Strategi Dasar**

Peningkatan kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri.

###### **2) Kebijakan Dasar**

- a) Peningkatan kerjasama untuk mendukung pelaksanaan tridarma;
- b) Menjalinkan kerjasama akademik dan non akademik baik tingkat nasional dan internasional .
- c) Pengembangan kerjasama untuk mendukung aksesibilitas penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi;
- d) Meningkatkan kerjasama untuk pengembangan sumberdaya.

##### **b. Tahapan II, Unimerz Teaching University**

Setelah adanya kebijakan kerjasama dan perluasan ruang lingkup kerjasama yang dilakukan Universitas Megarezky. Sehingga pada tahap ini, perluasan kerjasama Universitas Megarezky dilakukan dalam bentuk kegiatan penyelenggaraan tridarma untuk peningkatan mutu universitas.

###### **1) Strategi Dasar**

Perluasan kerjasama Universitas Megarezky baik dalam dan luar negeri.

###### **2) Kebijakan Dasar**

- a) Perluasan kerjasama dan kemitraan untuk pelaksanaan tridarma;
- b) Meningkatkan kualitas kerjasama pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- c) Meningkatkan aksesibilitas kerjasama dan kemitraan untuk mendukung pengembangan tata kelola perguruan tinggi.

##### **c. Tahapan III, Unimerz Unggul dalam Leading Teaching University**

Setelah kerjasama Universitas Megarezky secara kuantitas bertambah dan kualitas kerjasama yang ditunjukkan melalui penyelenggaraan tridarma yang unggul.

Pada tahap selanjutnya, Universitas Megarezky mengarah untuk menjadi pusat unggulan Indonesia. Dimana pada posisi ini, kerjasama diarahkan untuk membangun reputasi Universitas Megarezky dan kemitraan yang berkelanjutan.

### 1) Strategi Dasar

Penguatan kerjasama sebagai Universitas unggulan nasional.

Kemitraan yang kuat dengan leading university, pemerintah dan industry;

### 2) Kebijakan Dasar

- a) Peningkatan *student mobility* baik dalam dan luar negeri;
- b) Peningkatan *visiting lecturer* bagi dosen;
- c) Peningkatan jumlah *collaboration research* baik dalam dan luar negeri;
- d) Meningkatnya aksesibilitas kerjasama melalui dana hibah kerjasama untuk pengembangan perguruan tinggi.
- e) Berkerjasama dengan mitra terpercaya dalam bidang tridharma;

### Indikator Pengembangan kerjasama

#### 1. Indikator Kinerja Utama

- a. Ketersediaan dokumen formal pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek (Pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, PKM,SDM,Keuangan, SarPras, Sistem informasi, Sistem Penjaminan Mutu, dan kerjasama)
- b. Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan dalam dan luar negeri tentang pengembangan jejaring dan kemitraan dalam dan luar negeri
- c. Ketersediaan bukti sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan dengan penerapan yang konsisten, efektif, dan efisien mencakup 11 aspek (Pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, PKM,SDM,Keuangan,
- d. SarPras, Sistem informasi, Sistem Penjaminan Mutu, dan kerjasama)
- e. Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sah dan terarah guna mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi
- f. Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi VMTS, dan kebermanfaatan kerjasama terhadap pengembangan tridharma institusi yang mencakup lokal, nasional, dan internasional.

- g. Ketersediaan bukti sahih terkait kerjasama yang telah memenuhi 3 aspek (manfaat bagi pemenuhan proses pembelajaran, penelitian dan PkM program studi; peningkatan kinerja dan fasilitas tridharma; kepuasan mitra dan keberlanjutan)
- h. Ketersediaan dokumen monev kepuasan mitra kerjasama yang diukur oleh instrument yang sahih
- i. Ketersediaan dokumen bukti perbaikan dan tindak lanjut hasil monev untuk menjamin terwujudnya VMTS

## **2. Indikator Kinerja Tambahan**

- a. Ketersediaan bukti kerjasama prodi masing-masing 50% per tahun di setiap bidang (Pendidikan, Penelitian, dan PKM) terhadap jumlah Dosen Tetap prodi
- b. Ketersediaan bukti kerjasama internasional prodi minimal 1 kali dalam 1,5 tahun
- c. Ketersediaan bukti kerjasama lingkup nasional minimal 1 kali per semester
- d. Ketersediaan bukti kerjasama lingkup wilayah/lokal minimal 1 kali per semester
- e. Semua pihak yang bekerjasama dengan Universitas Megarezky berposisi sebagai mitra (posisi sejajar)
- f. Ketersediaan dokumen kerjasama di tingkat Universitas/ Lembaga/ Fakultas/ Prodi
- g. Pihak yang bekerjasama dengan Universitas Megarezky adalah instansi dan lembaga milik pemerintah dan swasta serta perusahaan
- h. Ketersediaan dokumen pedoman kerja sama yang terdokumentasikan melalui *Memorandum of Understanding* (Nota Kesepahaman) dan Surat Perjanjian Kerjasama dengan format sesuai kesepakatan kedua belah pihak
- i. Ketersediaan dokumen bukti sahih pelaksanaan kerjasama dengan mengedepankan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan
- j. Penandatanganan MoU oleh Pimpinan Universitas/Lembaga/Fakultas/Prodi
- k. Bukti dokumen pedoman terkait syarat pihak mitra
- l. Bukti dokumen pedoman terkait aturan masa kerjasama dan pelaksanaan
- m. Bukti dokumen terkait aturan mitra kerjasama dalam negeri
- n. Bukti dokumen terkait dokumen pedoman mitra kerjasama luar negeri

## **E. Pengembangan Kemahasiswaan**

Rencana Induk Pengembangan Kemahasiswaan bertujuan untuk meningkatkan pengalaman dan kesejahteraan mahasiswa dalam lingkungan perguruan tinggi. Ini mencakup beberapa langkah seperti:

1. Peningkatan aksesibilitas: Memperluas akses ke pendidikan tinggi dengan memberikan beasiswa dan bantuan keuangan kepada mahasiswa yang berprestasi namun kurang mampu secara finansial. Menyediakan program penerimaan yang inklusif untuk siswa dengan kebutuhan khusus atau latar belakang yang beragam.
2. Pengembangan keterampilan: Menawarkan program pengembangan diri dan keterampilan yang relevan bagi mahasiswa, termasuk pelatihan kepemimpinan, kewirausahaan, komunikasi, dan keterampilan teknis. Mendorong partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti organisasi mahasiswa, klub, dan proyek-proyek sosial untuk memperluas wawasan dan pengalaman mahasiswa.
3. Dukungan akademik: Menyediakan layanan dan dukungan akademik yang komprehensif, termasuk bimbingan akademik, konseling, dan tutor. Meningkatkan akses ke perpustakaan, laboratorium, dan fasilitas pendukung lainnya untuk membantu mahasiswa dalam belajar dan penelitian.
4. Kesehatan dan kesejahteraan: Menyediakan fasilitas dan program kesehatan yang mendukung kesejahteraan fisik dan mental mahasiswa. Menyediakan akses ke pusat kesehatan kampus, konseling psikologis, dan kegiatan kebugaran.
5. Karir dan pengembangan profesional: Menyediakan dukungan dan sumber daya untuk membantu mahasiswa mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, termasuk program magang, seminar karir, dan hubungan dengan alumni. Mendukung peluang penelitian, publikasi, dan partisipasi dalam konferensi untuk memperkuat profil akademik mahasiswa.
6. Keterlibatan komunitas: Mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan pelayanan masyarakat, seperti program pengabdian masyarakat dan proyek-proyek sukarelawan. Membangun hubungan yang kuat antara mahasiswa, fakultas, staf, dan alumni untuk menciptakan iklim kampus yang inklusif dan berbudaya tinggi.
7. Evaluasi dan pemantauan: Melakukan evaluasi reguler terhadap implementasi rencana induk dan memantau hasilnya. Mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa untuk mengidentifikasi kebutuhan dan masalah yang muncul serta mengadopsi tindakan perbaikan yang sesuai.

Rencana induk ini akan membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang memungkinkan mahasiswa berkembang secara holistik, mempersiapkan mereka untuk tantangan masa depan, dan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

## **F. Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan kemahasiswaan:

1. **Kebutuhan Mahasiswa:** Perencanaan kemahasiswaan harus mempertimbangkan kebutuhan dan harapan mahasiswa. Faktor ini mencakup aspek akademik, sosial, kesejahteraan, dan pengembangan pribadi mahasiswa.
2. **Tujuan dan Visi Perguruan Tinggi:** Perencanaan kemahasiswaan harus sejalan dengan tujuan dan visi institusi pendidikan tinggi. Ini mencakup misi perguruan tinggi, identitas, dan nilai-nilai yang ingin diwujudkan melalui pengalaman mahasiswa.
3. **Kebijakan dan Regulasi:** Perencanaan kemahasiswaan harus mematuhi kebijakan dan regulasi yang berlaku di perguruan tinggi atau lembaga pendidikan terkait. Ini meliputi peraturan akademik, aturan organisasi mahasiswa, dan pedoman kegiatan kampus.
4. **Sumber Daya:** Ketersediaan sumber daya seperti dana, fasilitas, dan personel mempengaruhi perencanaan kemahasiswaan. Faktor ini dapat membatasi atau memungkinkan implementasi program-program tertentu.
5. **Kondisi Lingkungan:** Faktor lingkungan seperti kondisi sosial, ekonomi, budaya, dan politik di sekitar perguruan tinggi dapat mempengaruhi perencanaan kemahasiswaan. Hal ini penting untuk memahami konteks dan kebutuhan masyarakat sekitar.
6. **Analisis Data dan Evaluasi:** Penggunaan data dan evaluasi yang berkelanjutan membantu dalam perencanaan yang efektif. Informasi tentang partisipasi mahasiswa, tingkat keberhasilan, dan umpan balik dari kegiatan sebelumnya dapat membantu meningkatkan perencanaan masa depan.
7. **Tren dan Inovasi:** Faktor-faktor tren dan inovasi dalam pendidikan tinggi juga perlu dipertimbangkan. Perkembangan teknologi, metode pembelajaran baru, dan tren kebutuhan karier dapat mempengaruhi perencanaan kemahasiswaan.

Dalam perencanaan kemahasiswaan, penting untuk menggabungkan faktor-faktor ini dengan mempertimbangkan keberagaman mahasiswa dan menciptakan pengalaman yang berarti serta mendukung pertumbuhan dan pengembangan mereka secara holistik.

## **G. Strategi Perencanaan**

Strategi perencanaan yang dapat diterapkan dalam kemahasiswaan:

1. Melakukan Analisis Kebutuhan: Lakukan analisis menyeluruh tentang kebutuhan mahasiswa dalam berbagai aspek seperti akademik, sosial, kesejahteraan, dan pengembangan pribadi. Dapatkan umpan balik dari mahasiswa melalui survei, wawancara, atau kelompok diskusi untuk memahami harapan dan keinginan mereka.
2. Membangun Rencana Strategis: Buat rencana strategis untuk kemahasiswaan yang mencakup tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tentukan prioritas, arah pengembangan, dan langkah-langkah taktis yang perlu diambil untuk mencapai tujuan tersebut.
3. Kolaborasi dengan Pihak Terkait: Libatkan berbagai pihak terkait seperti mahasiswa, staf akademik, staf administratif, dan pihak eksternal seperti organisasi mahasiswa, alumni, dan mitra industri. Kolaborasi ini membantu memperoleh perspektif yang beragam dan memastikan perencanaan yang holistik.
4. Penyusunan Program dan Kegiatan: Berdasarkan analisis kebutuhan, buat program dan kegiatan yang sesuai dengan kepentingan mahasiswa. Pertimbangkan pengembangan akademik, pelatihan keterampilan, kegiatan sosial, olahraga, dan kesempatan kepemimpinan. Sesuaikan program ini dengan visi dan misi perguruan tinggi.
5. Pemanfaatan Teknologi: Manfaatkan teknologi dalam perencanaan kemahasiswaan. Gunakan platform online untuk pengumpulan data, survei, dan umpan balik. Selain itu, gunakan media sosial, situs web, atau aplikasi khusus untuk berkomunikasi dengan mahasiswa, mempromosikan kegiatan, dan menyediakan sumber daya.
6. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan: Lakukan evaluasi terhadap program dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Gunakan data dan umpan balik dari mahasiswa untuk mengevaluasi keberhasilan dan dampak dari perencanaan yang dilakukan. Perbaiki dan sesuaikan rencana ke depan berdasarkan temuan evaluasi.
7. Peningkatan Kualitas dan Kesejahteraan Mahasiswa: Prioritaskan peningkatan kualitas pendidikan dan kesejahteraan mahasiswa. Fokus pada pengembangan kemampuan akademik dan keterampilan, dukungan kesehatan mental dan fisik, pemberdayaan mahasiswa, dan lingkungan pembelajaran yang inklusif.
8. Fleksibilitas dan Adaptabilitas: Pastikan rencana yang dibuat memiliki fleksibilitas untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan, kebutuhan mahasiswa, dan tren pendidikan. Tetap terbuka terhadap inovasi dan perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan yang berkembang.

Dengan menerapkan strategi perencanaan ini, kemahasiswaan dapat dirancang dan dikembangkan secara efektif, memberikan pengalaman yang bermakna bagi mahasiswa serta mendukung pertumbuhan dan kesuksesan.

## **H. Lingkup Perencanaan**

Lingkup perencanaan kemahasiswaan meliputi beberapa aspek yang melibatkan pengelolaan dan pengembangan pengalaman mahasiswa di perguruan tinggi. Berikut adalah beberapa aspek utama dalam lingkup perencanaan kemahasiswaan:

1. **Kegiatan Kepemimpinan dan Organisasi Mahasiswa:** Perencanaan kemahasiswaan mencakup pengorganisasian dan pengelolaan berbagai kegiatan kepemimpinan dan organisasi mahasiswa. Ini melibatkan pembentukan dan pengawasan organisasi mahasiswa, penyelenggaraan pelatihan kepemimpinan, dan dukungan untuk kegiatan-kegiatan yang meningkatkan keterampilan dan kepemimpinan mahasiswa.
2. **Pembinaan dan Konseling Mahasiswa:** Perencanaan kemahasiswaan juga mencakup penyediaan layanan pembinaan dan konseling bagi mahasiswa. Ini termasuk bimbingan akademik, konseling pribadi dan karier, serta program-program pengembangan diri yang membantu mahasiswa mengatasi tantangan dan mencapai kesuksesan di dalam dan di luar kampus.
3. **Pengembangan Karir dan Kewirausahaan:** Lingkup perencanaan kemahasiswaan juga mencakup pengembangan karir dan kewirausahaan. Ini melibatkan penyediaan sumber daya dan dukungan untuk membantu mahasiswa mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, termasuk penyediaan informasi pekerjaan, pelatihan keterampilan kerja, program magang, dan kewirausahaan.
4. **Kegiatan Budaya, Seni, dan Olahraga:** Perencanaan kemahasiswaan juga mencakup pengelolaan kegiatan budaya, seni, dan olahraga di perguruan tinggi. Ini mencakup penyelenggaraan pertunjukan seni, kompetisi olahraga, klub dan organisasi budaya, serta pengelolaan fasilitas dan program kegiatan yang mendukung minat dan bakat mahasiswa di bidang-bidang ini.
5. **Layanan Kesehatan dan Kesejahteraan Mahasiswa:** Lingkup perencanaan kemahasiswaan juga melibatkan penyediaan layanan kesehatan dan kesejahteraan yang memenuhi kebutuhan mahasiswa. Ini termasuk akses ke fasilitas kesehatan, konseling kesehatan mental, dukungan dalam mengatasi stres dan masalah kesejahteraan, serta promosi gaya hidup sehat dan kesadaran akan kesehatan mental.

6. Program Pengembangan Pribadi dan Soft Skill: Perencanaan kemahasiswaan juga mencakup pengembangan pribadi dan soft skill mahasiswa. Ini termasuk penyediaan pelatihan dan program-program yang membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan komunikasi, kerjasama tim, kepemimpinan, pemecahan masalah, dan keterampilan lainnya yang penting untuk kesuksesan di dunia kerja dan kehidupan sehari-hari.
7. Pengelolaan Komunitas Mahasiswa: Lingkup perencanaan kemahasiswaan juga mencakup pengelolaan komunitas mahasiswa yang inklusif dan beragam. Ini melibatkan pembangunan budaya kampus yang mempromosikan toleransi, keragaman, keadilan, dan keberlanjutan. Dalam hal ini, perencanaan kemahasiswaan juga melibatkan pengelolaan konflik, penegakan aturan dan regulasi, serta pengembangan kebijakan yang mencerminkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip perguruan tinggi.

Dalam rangka mencapai pengalaman mahasiswa yang seimbang dan memenuhi kebutuhan mereka, perencanaan kemahasiswaan harus memperhatikan dan mengintegrasikan semua aspek di atas dengan baik.

## **BAB IV**

### **RENCANA PENGEMBANGAN AKADEMIK**

Bab ini menjelaskan mengenai rencana pengembangan akademik Universitas Megarezky sampai dengan tahun 2034 bab ini dimulai dengan gambaran kondisi umum Universitas Megarezky pada tahun 2034 yang akan dicapai. Selain itu, pada bab ini akan membahas rencana pengembangan Pendidikan, rencana pengembangan penelitian, rencana pengembangan pengabdian masyarakat, dan rencana pengembangan kemahasiswaan pada Universitas Megarezky sampai dengan tahun 2034.

#### **A. Gambaran Pengembangan Akademik**

Secara umum, roadmap pengembangan perguruan tinggi Universitas Megarezky adalah memiliki misi untuk lulusan yang unggul dalam teknologi dan menjadi pusat pembelajaran. Selain itu universitas Megarezky juga untuk menjadi salah satu institusi yang berupaya menghasilkan lulusan sesuai dengan kebutuhan mitra dan Dunia kerja .

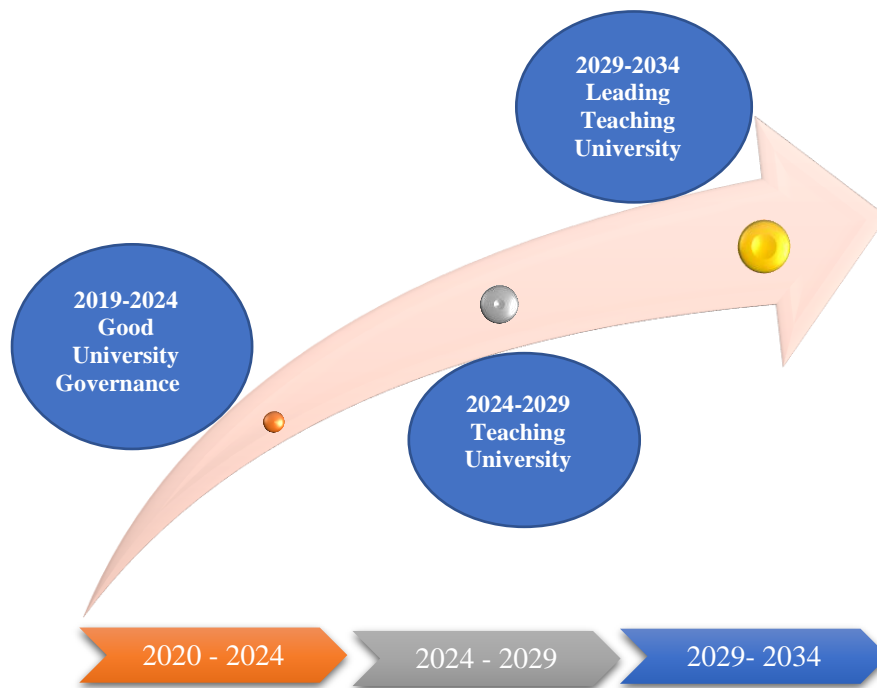
2019-2024 : *Good University Goverments*

2024-2029 : *Teaching University*

2029-2034 : *Leading Teaching University*

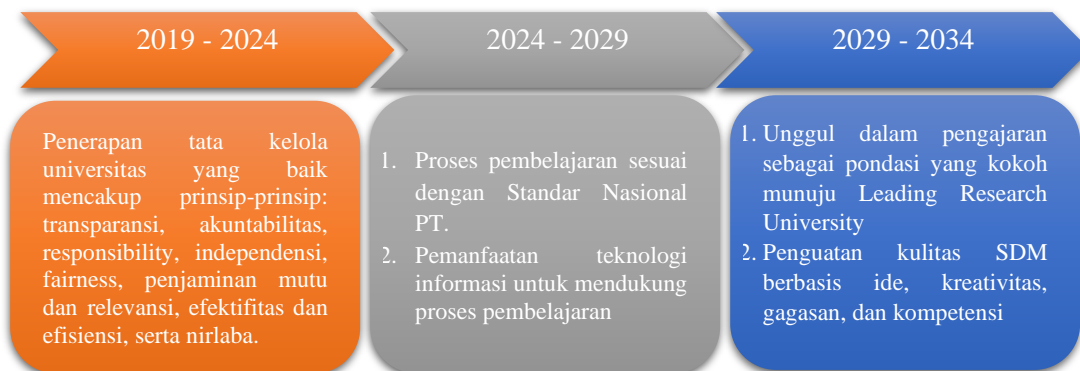
Universitas Megarezky berdasarkan isu strategis terbagi pada 3 tahapan strategis seperti pada pembahasan bab III yang mencakup: 1) *Good University Goverments*; 2) *Teaching University*; 3) *Leading Teaching University* dengan fokus pada unggulan pada kegiatan tridarma yang berbasis teknologi. Berdasarkan tiga tahapan tersebut dirumuskan Roadmap dalam Tahun pencapaian 2034 yang akan datang. Roadmap dibagi dalam 3 tahapan sesuai dengan periode perencanaan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Megarezky selama 5 tahun dan dimulai pada tahun 2018 sebagai awal terbentuknya Universitas Megarezky.

Berdasarkan analisis isu-isu startegis sebagaimana diberikan pada Bab III di atas, berikut Rencana Induk Pengembangan (RIP) Unimerz sebagai penjabaran dari Rencana Strategis Unimerz sampai tahun 2034. Sebagai cita-cita dan penentu arah pengembangan dalam jangka panjang, maka visi, misi, tujuan dan sasaran Unimerz harus sejalan dengan perkembangan jaman. Rencana Operasional (*meillstone*) tahapan pencapaian target dapat diuraikan dengan bagan sebagai berikut:



Gambar 4.1. Road Map Universitas Megarezky

Untuk memenuhi Rencana Induk Pengembangan disusun Rencana Strategis yang dibagi ke dalam 3 periode dan dikelompokkan ke dalam 3 tahapan.



Berdasarkan tiga tahapan tersebut yang dirumuskan dalam *Road map* Universitas Megarezky menuju Visi sebagai Leading Teaching University di 15 tahun yang akan datang. Roadmap terbagi dalam 5 tahapan sesuai dengan periode perencanaan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Megarezky selama 5 tahun dan dimulai pada akhir tahun 2019 sebagai awal terbentuknya Universitas Megarezky sebagai penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mega Rezky Makassar dan Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Mega Rezky Makassar. Pada dasarnya, roadmap tersebut terbagi menjadi tiga tahapan besar, yaitu: *Good University Governance* (2019- 2024), *Teaching University* (2024-2029), *Leading Teaching University* (2029-2034) Pada setiap tahapan besar tersebut akan diakhiri dengan pencapaian pada tingkat Nasional dan selanjutnya ke arah tingkat

Global dengan indikator-indikator utama yang dapat disetarakan dengan universitas-universitas dunia yang menjadi acuan.

Tahap awal Universitas Megarezky adalah menjadi *Good University Governance* Standar Nasional yaitu sampai pada tahun 2024 Berdasarkan hal tersebut, Universitas Megarezky harus memiliki standar akademik yang sama dengan Universitas yang telah maju di Indonesia. Hal ini harus dibuktikan dengan pencapaian akreditasi yang baik dan unggul untuk Program Studi, Fakultas maupun Institusi (Universitas Megarezky). Selain skala yang mumpuni (student body), ciri khas dari Universitas Megarezky adalah keunggulan dibidang teknologi sudah menjadi pembeda terhadap Universitas lainnya. Tahap awal ini menjadi dasar bagi pencapaian tahapan kedua.

Tahap besar kedua adalah *Teaching University*, Indikator utama *teaching university* adalah besarnya jumlah wisudawan dari program sarjana, dan Vokasi serta penugasan dosen lebih dominan untuk nama lainnya adalah Liberal Arts Colleges, yakni kampus yang menyediakan program kegiatan dengan fokus pada kualitas pembelajaran. *Teaching University* akan difokuskan 2024 sampai tahun 2029.

Tahap besar ketiga adalah *Leading Teaching University* yaitu sejak tahun 2029 sampai dengan tahun 2034. Tahap ini ditandai dengan dimulainya pengembangan kontribusi penelitian yang memperkaya body-of- knowledge sudah menonjol dalam konteks kuantitatif (number of publications) maupun kualitatif (citations index). *Leading Research university* harus diperlihatkan dengan fokus yang jelas terhadap riset dasar dan aplikasi berbasis teknologi yang menjadi andalan Universitas Megarezky. Mulainya dirancang Infrastruktur kelembagaan yang mendukung munculnya intellectual technology medical and education (IME) bagi Universitas Megarezky harus menjadi prioritas, misalnya: pusat-pusat penelitian (centers) yang multi-disiplin dan didukung oleh akademia yang mumpuni, jumlah grant yang memadai, distinguished world-class conferences, reputable international partners, pusat pengembangan HAKI, dll. Hasil dari tahapan kedua ini adalah sumbangan hasil penelitian yang harus menjadi jawaban terhadap masalah-masalah lokal, nasional, maupun global. Dengan demikian, keberadaan Universitas Megarezky dan produk-produk hasil penelitiannya betul-betul dirasakan oleh komunitas yang dituju, industri, masyarakat sekitar, maupun oleh pemerintah (lokal dan pusat).

Dalam konteks *technology university*, keberadaan *technocratif ecosystem* yang lengkap dan sehat menjadi suatu keharusan untuk menunjang suksesnya *technokratif*.

Walaupun telah banyak model yang diusulkan, yang perlu disadari adalah peran universitas dalam suatu technology ekosistem yang sangat beragam.

Hubungan dan dukungan yang kuat dengan stakeholder (Unimerz dengan dan mitra lainnya), dukungan kuat dari pemerintah pusat maupun daerah, hasil penelitian yang banyak dan beragam, ketersediaan sumberdaya manusia yang handal dalam mendukung idea-to-market, leadership yang kuat untuk melakukan inovasi, budaya measurable risk-taking dari pengambil keputusan, dan kurikulum entrepreneurship yang kuat adalah faktor-faktor utama yang menjadi kekuatan dari Universitas Megarezky. Dengan demikian, driver dari Universitas Megarezky technocratif ecosystem adalah: kualitas hasil riset dari prodi- prodi; dukungan dari pemerintah dan industri; dan ketersediaan dana yang cukup untuk pengembangan ide dan perusahaan.

Evolusi/pengembangan universitas diperkirakan akan mengikuti kondisi pada Gambar 3.1 yaitu dimulai dari teaching university, diikuti dengan penguatan pada penelitian atau research university dan diakhiri dengan kondisi Technology University. Pada tahun 2034, diharapkan Universitas Megarezky telah sampai pada tahapan Technology University. Hal tersebut akan memberikan konsekuensi logis bahwa telah terbentuk keseimbangan antara pengembangan keilmuan yang kuat, sistem pembelajaran yang sangat baik dan dinamis, pengembangan penelitian lanjut (advance research) yang menghasilkan pengetahuan baru (new knowledge) serta menghasilkan produk – produk intelektual bernilai ekonomi sehingga mendorong terciptanya unit-unit bisnis baru pada masyarakat.

Strategi umum (general strategy) pengembangan akademik menuju Leading Teaching University adalah sebagai berikut:

1. 2019: *Good University Governance*

Fokus pada perbaikan manajemen, sarana prasarana dan penjaminan mutu.

2. 2024 : *Teaching University*

Fokus pada perbaikan SDM dan peningkatan akreditasi program studi

3. 2029 : *Leading Teaching University*

Fokus pada perbaikan fasilitas dan pendukung riset berbasis teknologi

Sedangkan strategi khusus pada kurun waktu 2019-2034 adalah sebagai berikut:

- Memperkuat kapasitas Kebijakan Akademik
- Memperkuat kualitas suasana akademik
- Memperkuat kualitas budaya akademik

- Memperkuat kualitas dosen dan tenaga kependidikan
- Memperkuat kemampuan fakultas dalam melakukan proses peningkatan mutu sistem pembelajaran.
- Memperkuat kemampuan dosen untuk melakukan peningkatan mutu dan kuantitas penelitian

## **B. Rencana Pengembangan**

Fungsi penting yang diperankan oleh Universitas Megarezky sebagai Technology University adalah menjaga harmonisasi (harmony) antara peran sebagai penyelenggara sistem akademik yang sangat baik, pengembang pengetahuan dan seni tingkat lanjut, serta berfungsi sosial (layanan pada masyarakat) dan environment interests.

Peran Universitas Megarezky lebih disesuaikan sebagai penjaga keharmonisan yang berfungsi sosial (layanan pada masyarakat) dan environment interests. Demikian pula dengan luaran produk Universitas Megarezky yang ditawarkan pada masyarakat menjadi lebih lengkap; mulai Pendidikan vokasi, sarjana, profesi dan Pasca sarjana. Core disiplin ilmu yang dimiliki oleh Universitas Megarezky di tahun 2034 meliputi diantaranya ilmu Kesehatan, Pendidikan dan ilmu keguruan, ilmu sains, Teknologi dan informasi, Hukum dan Bisnis.

### **1. Bidang Pendidikan**

Indikator ketercapaian pengembangan Pendidikan pada tahun 2034 ditandai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) bidang akademik untuk mengukur pencapaian masing-masing bidang. IKU ini meliputi beberapa luaran penting untuk menunjukkan ketercapaian visi Universitas Megarezky Tahun 2034 yaitu menghasilkan lulusan yang unggul (competitive graduate) dan yang mampu menggunakan teknologi. IKU bidang Pendidikan hingga tahun 2034 terbagi menjadi 3 tahapan sebagai berikut:

- a. Tahapan I (tahun 2019-2024) dengan target *Good University Governance*
  - 1) Jumlah prodi yang melakukan pengembangan kurikulum KPT
  - 2) Jumlah prodi yang mengembangkan kurikulum MBKM
  - 3) Jumlah prodi yang mengembangkan kurikulum kearah pencari Universitas berbasis teknologi
  - 4) Terwujudnya pelaksanaan monev pembelajaran
  - 5) Terwujudnya pembelajaran student center learning (SCL)
  - 6) Terwujudnya Rencana tindak lanjut monev pembelajaran

- 7) Tersedianya system informasi akademik pembelajaran (SIKAD)
  - 8) Terwujudnya pembelajaran hybrid atau daring
  - 9) Tersedianya standar penilaian dalam pembelajaran
- b. Tahapan II (tahun 2024-2029) dengan target *Teaching University*
- 1) Jumlah prodi yang mengimplementasikan kurikulum MBKM
  - 2) Jumlah prodi yang melaksanakan kurikulum berdasarkan keunikan/penciri
  - 3) Terwujudnya integrasi penelitian dan pengabdian masyarakat pada Materi pembelajaran
  - 4) Terwujudnya proses pembelajaran menggunakan e-learning
  - 5) Terwujudnya evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi
  - 6) Terwujudnya masa studi yang telah ditetapkan oleh SN DIKTI
  - 7) Terwujudnya mutu kegiatan perkuliahan
  - 8) Terwujudnya kepuasan civitas akademika terhadap proses pembelajaran
  - 9) Pengembangan suasana akademik yang sehat dan kondusif
- c. Tahapan III (tahun 2029-2034) dengan target *Leading Teaching University*
- 1) Terealisasinya kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang terintegrasi dengan hasil riset dan direkognisi mutunya di tingkat internasional/global
  - 2) Terwujudnya materi perkuliahan dalam bentuk digital
  - 3) Meningkatnya pembelajaran yang mengarah kepada peningkatan soft skill dan hard skill
  - 4) Terwujudnya otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik yang komprehensif.

## 2. Pengembangan Bidang Penelitian

Strategi dalam pengembangan penelitian adalah dengan melakukan sinergi dengan pemerintah, industri, dan komunitas untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas dan bermanfaat serta menjadi solusi bagi permasalahan di bidang pendidikan dan kesehatan. Indikator ketercapaian pengembangan akademik pada tahun 2034 ditandai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) bidang penelitian untuk mengukur pencapaian masing-masing bidang. IKU bidang penelitian pada tahun 2035 yaitu:

- a. Tahapan I (tahun 2019-2024) dengan target *Good University Governance*
- 1) Tersedianya sarana dan prasarana penunjang penelitian;
  - 2) Adanya reviewer internal;
  - 3) Meningkatnya dosen yang mengikuti workshop/pelatihan

- 4) Tersedianya sistem informasi lembaga penelitian
  - 5) Adanya software handal untuk mendeteksi plagiasi karya ilmiah
- b. Tahapan II (tahun 2024-2029) dengan target *Teaching University*
- 1) Hasil penelitian terdokumentasi sesuai bidang kelimuan;
  - 2) Hasil penelitian diintegrasikan dalam pembelajaran;
  - 3) Meningkatnya jumlah publikasi dalam bentuk buku ajar, referensi, monograf dan lainnya;
  - 4) Meningkatnya collaborative research tingkat regional;
  - 5) Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional, serta jurnal internasional bereputasi
- c. Tahapan III (tahun 2029-2034) dengan target *Leading Teaching University*
- 1) Meningkatnya jumlah collaborative research tingkat nasional
  - 2) Meningkatkan perolehan dana penelitian dari pihak eksternal
  - 3) Meningkatnya kualitas kualitas dan kuantitas produk research and development
  - 4) Melaksanakan desiminasi hasil penelitian di tingkat nasional
  - 5) Meningkatnya jumlah publikasi internasional yang bereputasi
  - 6) Meningkatkan Jumlah Kekayaan Intelektual (Hak Cipta, paten sederhana, paten, merk dan lain-lain).

### 3. Pengembangan Bidang Pengabdian Masyarakat

Indikator ketercapaian pengembangan pengabdian pada masyarakat pada tahun 2034 ditandai dengan IKU bidang pengabdian sebagai berikut;

- a. Tahapan I (tahun 2019-2024) dengan target *Good University Governance*
- 1) Meningkatkan jumlah PkM yang sesuai dengan *roadmap* PkM;
  - 2) Keterlibatan civitas akademika dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) dan pengabdian kepada masyarakat;
  - 3) Pelaksanaan pelatihan/workshop ketrampilan untuk pengabdian dan pembangunan masyarakat;
  - 4) Meningkatkan jumlah Publikasi pada jurnal dan prosiding; Penghargaan untuk pengabdian dan pembangunan masyarakat;
  - 5) Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam pembangunan masyarakat;
  - 6) Tersedianya Pusat konsultasi, advokasi, dan pendampingan masyarakat;
  - 7) Tersedianya teknologi dan informasi yang mendukung kegiatan PkM;
  - 8) Memperluas jejaring di tingkat lokal (masyarakat, bisnis, dan pemerintah).

- b. Tahapan II (tahun 2024-2029) dengan target *Teaching University*
  - 1) Mengembangkan relevansi PkM dalam meningkatkan mutu pendidikan;
  - 2) Mengintegrasikan kegiatan PkM kedalam Buku Ajar, referensi, monograf dll.;
  - 3) Mengintegrasikan kegiatan PkM dengan penelitian ilmiah;
  - 4) Media diseminasi dan publikasi hasil penelitian berbasis Teknologi informasi;
  - 5) Kerjasama yang sinergis dengan alumni dalam pembangunan masyarakat;
  - 6) Membentuk jejaring di wilayah nusantara.
- c. Tahapan III (tahun 2029-2034) dengan target *Leading Teaching University*
  - 1) Peningkatan kegiatan PkM dengan memanfaatkan kearifan lokal;
  - 2) Adanya pusat-pusat studi bagi pengkajian masalah dan strategi pembangunan masyarakat;
  - 3) Melakukan penguatan produk unggulan PkM untuk mendokumentasikan hasil-hasil PkM yang bermanfaat sehingga menjadi rujukan dan modul-modul pembelajaran baik bagi mahasiswa, praktisi, dan masyarakat luas dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang cepat di era digital;
  - 4) Meningkatkan perolehan HKI (Hak Kekayaan Intelektual) pada produk unggulan PkM;
  - 5) Peningkatan Kualitas Dosen sebagai narasumber/keynote speaker nasional;
  - 6) Keterlibatan dosen dalam asosiasi atau forum-forum akademis di tingkat nasional;
  - 7) Memperluas jejaring pengembangan PkM di tingkat internasional.

#### **4. Pengembangan Bidang Kemahasiswaan**

IKU bidang kemahasiswaan hingga tahun 2034 terbagi menjadi 3 tahapan sebagai berikut:

- 1. Tahapan I (tahun 2019-2024) dengan target Good University Governance
  - a. Tersedianya kebijakan seleksi mahasiswa baru
  - b. Terwujudnya penerimaan mahasiswa baru berbasis aplikasi
  - c. Pengembangan kualitas layanan kemahasiswaan
  - d. Penguatan pemberian reward and punishment pada mahasiswa berprestasi dan penegakan disiplin (pemberian sanksi)
- 2. Tahapan II (tahun 2024-2029) dengan target *Teaching University*
  - a. Terwujudnya mutu mahasiswa baru
  - b. Meningkatnya capaian prestasi mahasiswa di tingkat nasional
  - c. Meningkatnya kesejahteraan mahasiswa melalui beasiswa
  - d. Meningkatnya kualitas pembentukan karakter mahasiswa

- e. Meningkatkan kemampuan kemandirian mahasiswa melalui kewirausahaan
  - f. Terwujudnya kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif
  - g. Tersedianya pemantauan perkembangan akademik mahasiswa berbasis aplikasi
  - h. Terwujudnya mekanisme pelacakan alumni yang berbasis aplikasi
3. Tahapan III (tahun 2029-2034) dengan target *Leading Teaching University*
- a. Jumlah prodi yang memiliki mahasiswa asing
  - b. Terwujudnya kegiatan yang meningkatkan soft skill dan hard skill mahasiswa
  - c. Terwujudnya prestasi mahasiswa pada tingkat internasional
  - d. Mendorong jejaring lembaga kemahasiswaan baik tingkat nasional maupun internasional
  - e. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat.

## **BAB V**

### **RENCANA PENGEMBANGAN NON AKADEMIK**

Rencana pengembangan Akademik dalam rencana pengembangan Universitas Megarezky menuju *Leading Teaching Univerisity* Pada Tahun 2034 meliputi beberapa Bidang diantaranya Tata Pamong dan Tata Kelola, Sumber daya Manusia, Sarana dan Prasarana dan Bidang Keuangan. Agar sasaran strategis Universitas Megarezky dapat tercapai setiap tahapan dalam rencana induk pengembangan dalam bidang non-akademik disusun berdasarkan strategi, kebijakan dan indikator kinerja dalam setiap tahapannya yang kemudian menjadi pedoman dalam pembuatan perencanaan yang strategis dalam mewujudkan *Good University Governance* (GUG).

#### **A. Tata Pamong dan tata Kelola**

Keberhasilan mencapai tahapan strategis menjadi *Leading Teaching Univerisity* Pada Tahun 2034 dapat ditunjang dengan tata kelola dan tata pamong yang optimal. Tata pamong (*governance*) merupakan sistem untuk memelihara efektivitas peran para konstituen dalam pengembangan kebijakan, pengambilan keputusan, dan penyelenggaraan Fakultas/program studi dalam lingkup Universitas Megarezky. Sistem pengelolaan di Universitas Megarezky meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengarahan, pengawasan, monitoring dan evaluasi, agar tercapai efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dalam lingkup Universitas Megarezky. Untuk membangun tata pamong yang baik (*good governance*), Universitas harus memiliki kepemimpinan yang kuat (*strong leadership*) yang dapat mempengaruhi seluruh perilaku individu dan kelompok dalam pencapaian tujuan. Agar sasaran strategis Universitas Megarezky dapat dicapai, perlu disusun strategi dan kebijakan tata pamong dan tata kelola masing-masing tahapan strategis.

#### **1. Bidang Tata Pamong**

##### **a. Tahapan I, *Good University Governance* (2019-2024).**

Pada tahap ini Universitas Megarezky membangun tata pamong yang berbasis kompetensi dengan harapan proses layanan administratif yang efektif dan efisien. Untuk itu, membuat kebijakan yang turut mendukung budaya kerja yang baik, penempatan sumberdayaberdasarkan kompetensi, jenjang karir yang jelas dan terukur, serta mulai menerapkan manajemen layanan berbasis teknologi informasi.

1) **Strategi Dasar;** Tata Pamong berbasis kompetensi untuk organisasi yang sehat dan berkelanjutan.

2) **Kebijakan Dasar**

- a) Peraturan yang mendukung tercapainya Good University Governance (GUG) dalam sistem tata pamong tiap unit kerja;
- b) Kesesuaian wewenang dan tanggungjawab SDM dalam tiap unit;
- c) Standarisasi peraturan tentang analisis jabatan, etika dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa;
- d) Implementasi kebijakan tentang pemilihan pimpinan tiap unit kerja yang akuntabel;
- e) Rekrutmen dan pelatihan peningkatan skill SDM;
- f) Penguatan terhadap pemahaman visi, misi, dan tujuan organisasi;
- g) Monitoring & evaluasi kinerja SDM melalui pemanfaatan IT.

3) **Indikator Kinerja**

- a) Terdapat dokumen kebijakan dan implementasi Teaching University di lingkup Universitas Megarezky;
- b) Dokumen Kebijakan tentang pembagian tugas pokok dan fungsi sesuai wewenang dan tanggungjawab yang jelas dan terstandarisasi;
- c) Adanya standar tata pamong yang akuntabel;
- d) Adanya sistem rekrutmen dan pelatihan peningkatan *skill*;
- e) SDM yang berkelanjutan dan terukur memiliki kepemimpinan yang efektif pada tiap unit kerja;
- f) Pemahaman visi, misi dan tujuan organisasi oleh civitas akademika;
- g) Terlaksananya monitoring dan evaluasi kinerja organisasi dan komitmen SDM melalui sistem informasi kepegawaian yang berkelanjutan dan terukur.

**b. Tahapan II, *Teaching University* (2024-2029).**

Pada tahap ini sistem tata pamong di Universitas Megarezky telah berjalan dengan baik, transparan dan akuntabel. Sehingga tahap ini, Universitas Megarezky mengarahkan kekuatan internal tersebut dalam rangka mencapai keunggulan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Untuk itu, tata pamong diarahkan untuk mendukung penguatan budaya kerja yang profesional melalui kepemimpinan

1) **Strategi Dasar;** Membangun kompetensi organisasi untuk keunggulan tridharma perguruan tinggi.

2) **Kebijakan Dasar**

- a) Penguatan penyelenggaraan manajemen *Good University Governance* (GUG) yang terstandarisasi;
- b) Mengembangkan gaya dan budaya kerja yang menciptakan keunggulan kompetitif;
- c) Merumuskan kebijakan *reward and punishments*;
- d) Menemukan potensi keunikan lokal.

3) **Indikator Kinerja**

- a) Memiliki manajemen pelayanan yang sesuai dengan prinsip *Good University Governance* (GUG) di tiap Unit Kerja Universitas Megarezky;
- b) Terdapat dokumen Kebijakan Budaya Kerja yang profesional dan berorientasi Teknologi yang jelas, terukur, handal dan kompetitif;
- c) Adanya hasil evaluasi kepuasan dan Integritas Kerja yang profesional;
- d) Menemukan keunikan dan keunggulan organisasi berbasis Teknologi;
- e) Adanya peningkatan mutu layanan pada tiap unit kerja.

c. **Tahapan III, *Leading Teaching University* (2029-2034).**

Tata kelola Universitas Megarezky pada tahap ini telah menjalankan prinsip *Good University Governance* (GUG). Tahap selanjutnya, organisasi diarahkan untuk memiliki keunggulan kompetitif tingkat nasional. Universitas Megarezky menyadari bahwa organisasi yang optimal membutuhkan kepemimpinan yang berpandangan jauh ke depan dan memiliki motivasi untuk melakukan hal-hal baru (*vision transformational leadership*) dalam menjawab tantangan tersebut. Untuk itu, pada tahap ini Universitas Megarezky memfokuskan pengembangannya pada penguatan kelembagaan yang dicirikan pada kepemimpinan yang efektif, program kerja yang terukur, pelayanan berbasis IT dan kinerja yang terstandarisasi dan tersertifikasi nasional.

1) **Strategi Dasar;** Tata kelola organisasi yang terstandarisasi Nasional

2) **Kebijakan Dasar**

- a. Penguatan tata kelembagaan pada tiap unit kerja;
- b. Unit pelayanan yang berbasis pada pemanfaatan teknologi informasi;
- c. Unit pelayanan yang terstandarisasi & tersertifikasi nasional;

- d. Pengembangan teknologi di setiap unit kerja;
- e. Penjaminan mutu yang berorientasi pada pencapaian standarisasi nasional.

### 3) Indikator Kinerja

- a) Adanya mekanisme rotasi kepemimpinan yang transparan, program unit kerja yang terarah, serta pelaksanaan peraturan kepegawaian yang konsekuen dan berkelanjutan;
- b) Pelayanan berbasis online yang ditunjang dengan kepemilikan server layanan mandiri;
- c) Peningkatan jumlah unit yang berbasis teknologi;
- d) Terdapat unit kerja yang memperoleh sertifikasi nasional;
- e) Adanya kebijakan dan implementasi jaminan mutu yang berstandar nasional.

## 2. Bidang Tata Kelola Organisasi

### a. Tahapan I, *Good University Governance* (2019-2024).

Pada tahap ini Universitas Megarezky membangun sistem tata kelola yang menjamin adanya aksesibilitas publik yang baik. Untuk itu Universitas Megarezky, membuat kebijakan tata kelola organisasi yang profesional, pemanfaatan IT dalam manajemen layanan, dan pengaturan struktur organisasi yang adaptif terhadap kebutuhan mutakhir penyelenggaraan perguruan tinggi.

**1. Strategi Dasar;** Tata kelola organisasi yang sehat dan berkelanjutan.

### 2. Kebijakan Dasar

- a. Perintisan prinsip *Good University Governance* (GUG) dalam organisasi;
- b. Struktur organisasi yang didukung dengan wewenang dan tanggungjawab yang jelas dalam tiap tingkatan unit kerja,;
- c. Penguatan visi, misi dan tujuan organisasi;
- d. Mewujudkan manajemen pelayanan yang profesional dan berbasis teknologi;
- e. Penjaminan Mutu organisasi.

### 3. Indikator Kinerja

- a. Dokumen kebijakan dan implementasi prinsip *Good University Governance* (GUG) di Universitas Megarezky;
- b. Dokumen Kebijakan terstandar tentang struktur organisasi unit kerja di Universitas Megarezky dengan wewenang dan tanggungjawab yang jelas

- dan berkelanjutan;
- c. Kinerja organisasi yang efektif, efisien dan akuntabel;
- d. Penggunaan sistem informasi dalam manajemen pelayanan baik akademik maupun non akademik;
- e. Tersedianya Dokumen penjaminan mutu dan pelaksanaan tridharma.

**b. Tahapan II, *Teaching University* (2024-2029).**

Pada tahap ini organisasi telah memiliki kebijakan tata kelola organisasi yang lengkap. Sehingga tahap selanjutnya Universitas Megarezky secara organisasional dijalankan untuk memberikan dukungan pada penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang berkualitas. Untuk itu, organisasi dikembangkan dengan prinsip profesionalisme kerja ditunjang pula oleh manajemen organisasi berbasis teknologi informasi (IT).

**1) Strategi Dasar;** Memperkuat organisasi untuk keunggulan tridharma perguruan tinggi

**2) Kebijakan Dasar**

- a. Implementasi prinsip *Good University Governance* (GUG) yang terstandarisasi dalam tata kelola organisasi pada tiap unit kerja;
- b. Mengembangkan gaya dan budaya kerja yang termanifestasi dalam tata kelola organisasi yang efektif dan efisien;
- c. Penyusunan kebijakan pengembangan setiap unit khususnya di bidang teknologi;
- d. Penguatan instrumen pengembangan organisasi pada tiap unit kerja;
- e. Pelayanan akademik dan non akademik yang memanfaatkan teknologi informasi;
- f. Penjaminan mutu tiap unit kerja.

**3) Indikator Kinerja**

- a) Adanya peningkatan kinerja unit kerja yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel;
- b) Terdapat kepemimpinan yang efektif dan efisien pada tiap unit kerja;
- c) Adanya dokumen perencanaan pengembangan teknologi setiap unit kerja;
- d) Adanya Dokumen perencanaan pengembangan organisasi tingkat unit kerja;
- e) Pelayanan berbasis teknologi informasi;
- f) Peningkatan peringkat akreditasi institusi dan program studi.

**c. Tahapan III, *Leading Teaching University* (2029-2034).**

Tata kelola Universitas Megarezky pada tahap ini telah menjalankan prinsip *Good University Governance* (GUG). Tahap selanjutnya, organisasi diarahkan untuk memiliki keunggulan kompetitif tingkat nasional. Universitas Megarezky menyadari bahwa organisasi yang optimal membutuhkan kepemimpinan yang berpandangan jauh ke depan dan memiliki motivasi untuk melakukan hal-hal baru (*vision transformational leadership*) dalam menjawab tantangan tersebut. Untuk itu, pada tahap ini Universitas Megarezky memfokuskan pengembangannya pada penguatan kelembagaan yang dicirikan pada kepemimpinan yang efektif, program kerja yang terukur, pelayanan berbasis IT dan kinerja yang terstandarisasi dan tersertifikasi nasional.

**1. Strategi Dasar; Tata kelola organisasi yang terstandarisasi Nasional**

**2. Kebijakan Dasar**

- a. Penguatan tata kelembagaan pada tiap unit kerja;
- b. Unit pelayanan yang berbasis pada pemanfaatan teknologi informasi;
- c. Unit pelayanan yang terstandarisasi & tersertifikasi nasional;
- d. Pengembangan teknologi di setiap unit kerja;
- e. Penjaminan mutu yang berorientasi pada pencapaian standarisasi nasional.

**3. Indikator Kinerja**

- a. Adanya mekanisme rotasi kepemimpinan yang transparan, program unit kerja yang terarah, serta pelaksanaan peraturan kepegawaian yang konsekuen dan berkelanjutan;
- b. Pelayanan berbasis online yang ditunjang dengan kepemilikan server layanan mandiri;
- c. Peningkatan jumlah unit yang berbasis teknologi;
- d. Terdapat unit kerja yang memperoleh sertifikasi nasional;
- e. Adanya kebijakan dan implementasi jaminan mutu yang berstandar nasional.

**3. Bidang Sumber Daya Manusia**

**a. Tahap I: *Good University Governance* (2019-2024)**

Kebijakan-kebijakan Pimpinan terkait pengelolaan Perguruan Tinggi Universitas Megarezky menjadi acuan bagi Unimerz sebagai salah satu bentuk pengelolaan internal perguruan tinggi. Pada tahap ini, Rencana Induk Pengembangan memfokuskan diri pada upaya peningkatan akses dan

peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran Unimerz ke depan. Peningkatan Akses dan Sumber Daya dimaksud adalah perbaikan tata kelola institusi, perluasan akses SDM terhadap teknologi informasi, serta peningkatan kualitas SDM yang bertujuan mendukung optimalisasi proses pelayanan akademik di lingkungan Unimerz. Seluruh proses tersebut dilakukan atas dasar komitmen yang kuat dari seluruh civitas akademika secara terencana dan berkelanjutan.

**1. Strategi Dasar;** Peningkatan mutu tata kelola, Optimalisasi Akses Teknologi Informasi, dan Peningkatan Kualitas SDM.

## **2. Kebijakan Dasar**

- 1) *Continuing Quality Improvement* dalam penatakelolaan intitusi sebagai wujud penjaminan mutu;
- 2) Peningkatan *accessibility* dosen melalui penyediaan sistem informasi terintegrasi dan sistem pembelajaran daring;
- 3) Peningkatan jumlah jabatan akademik Lektor Kepala dan jumlah dosen studi lanjut yang relevan dengan keilmuan program studi;
- 4) Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan melalui program sertifikasi kompetensi;
- 5) Program magang, *sharing resources*, dan *visiting lecturer* pada perguruan tinggi yang terakreditasi unggul;
- 6) Monitoring dan evaluasi kegiatan tridharma dan pengembangan SDM yang terencana dan berkelanjutan.

## **3. Indikator Kinerja**

- 1) Terlaksananya reformasi penatakelolaan institusi yang memenuhi unsur-unsur *Good University Governance* dan manajemen mutu;
- 2) Meningkatnya kemampuan dosen dalam penggunaan sistem informasi dan sistem pembelajaran berbasis daring;
- 3) Tersedianya dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala dan peningkatan jumlah dosen berpendidikan Doktor (S3);
- 4) Meningkatnya jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi berdasarkan bidang tugasnya;
- 5) Meningkatnya pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan jumlah rekognisi dosen;

- 6) Terlaksananya kegiatan penjaminan mutu melalui proses monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan.

## **b. Tahap II. *Teaching University* (2024-2029)**

Seluruh penyelenggaraan kegiatan tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat) diupayakan dapat berkontribusi secara maksimal pada kemajuan pembangunan masyarakat, khususnya di Sulawesi Selatan. Pada aspek pendidikan, seluruh kurikulum haruslah merupakan hasil dari pembacaan untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Sedangkan hasil- hasil dari kegiatan Penelitian dan PkM semaksimal mungkin dapat berguna bagi pengguna dan masyarakat pada umumnya.

**1. Strategi Dasar;** Pengembangan kompetensi SDM yang mendukung peningkatankualitas tri dharma perguruan tinggi.

### **2. Kebijakan Dasar**

- 1) Reorientasi kurikulum;
- 2) *Capacity Building* bidang IPTEKS dan Inovasi dalam kegiatan tri dharma;
- 3) Peningkatan standar profesionalisme dosen melalui pengembangan kepakaran dan penerapan teknologi sebagai etika.
- 4) Pengembangan kualitas SDM yang mendukung keberadaan pusat unggulan keilmuan yang berbasis Teknologi.

### **3. Indikator Kinerja**

- 1) Tersusun dan terimplementasinya kurikulum yang memenuhi unsur literasi baru (*software, hardware, brainware*), mendukung pengembangan teknologi informasi, berjiwa *Entrepreneurship, Internship*, dan menerapkan kegiatan ko- kurikuler dan ekstra kurikuler;
- 2) Tersedianya infrastruktur IPTEKS yang mendukung kegiatan *colaboration/cooperation research* (dosen dan mahasiswa, Perguruan Tinggi dan Teknologi informasi), peningkatan publikasi dan sitasi, peningkatan HKI dan Paten, serta penerapan hasil Penelitian dan PkM di masyarakat;
- 3) Tersedianya dokumen tentang standar profesionalisme dan etika dosen peneliti;
- 4) Terbangunnya pusat riset unggulan dan tenaga riset yang dapat dimanfaatkan oleh Pemerintah Daerah dan Masyarakat dalam rangka pengembangan potensi daerah yang berbasis teknologi informasi.

### c. Tahap III. *Leading Teaching University* (2029-2034)

Universitas Megarezky terus berupaya mewujudkan diri sebagai *Center of Excellent* melalui peningkatan riset dan inovasi yang berdaya saing. *Center of excellent* yang dapat diunggulkan adalah bidang penelitian berbasis teknologi. Untuk mewujudkan hal tersebut, seluruh dosen dituntut untuk fokus pada penelitian berbasis teknologi dengan hasil yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah dan masyarakat, serta berdampak pada lulusan yang dihasilkan.

**1. Strategi Dasar;** Peningkatan Kapasitas SDM Penelitian berkarakter

#### **2. Kebijakan Dasar**

- 1) Program peningkatan jumlah dosen berkualifikasi Doktor dan berjabatan akademik Lektor Kepala;
- 2) Pembentukan tim riset dalam satu disiplin ilmu dan/atau lintas disiplin ilmu;
- 3) Penguatan Budaya Penelitian berbasis teknologi informasi;
- 4) Peningkatan jumlah dosen sebagai editor/reviewer jurnal internasional bereputasi.

#### **3. Indikator Kinerja**

- 1) Meningkatnya proporsi sumber daya peneliti bergelar doktor dan berjabatan akademik Lektor Kepala;
- 2) Meningkatnya keahlian dosen dalam bidang ilmu dan terciptanya produk hasil penelitian yang berkontribusi pada pengembangan/penerapan IPTEKS berbasis teknologi dan dapat dimanfaatkan oleh pemerintah dan masyarakat, dan terpublikasi serta memperoleh paten atau hak cipta;
- 3) Terwujudnya budaya penelitian berbasis teknologi yang integratif, komprehensif, dan kolaboratif, serta berkontribusi pada pembangunan wilayah.
- 4) Meningkatnya jumlah dosen yang termanfaatkan sebagai editor/reviewer jurnal internasional bereputasi.

#### 4. Sarana Dan Prasarana

##### a. Tahap I: *Good University Governance* (Periode 2019- 2024)

Pada tahap ini Universitas Megarezky kembali membangun komitmen bersama terhadap perbaikan pengelolaan sarana dan prasarana sebagai upaya menuju pengelolaan sarana dan prasarana menggunakan prinsip *Good University Governance* (*GUG*).

**1. Strategi Dasar;** Perbaikan tata kelola sarana dan prasarana menggunakan prinsip *GUG*.

##### 2. Kebijakan Dasar

- 1) Penyusunan dokumen dan pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana sesuai prinsip *GUG*;
- 2) Sistem pengelolaan keuangan menggunakan Sistem Akunting dan Sistem Keuangan Akademik menggunakan Sisfo Kampus. Integrasi pengelolaan sarana dan prasarana berbasis IT;
- 3) Pemeliharaan sarana dan prasarana yang telah ada dengan optimal.
- 4) Merancang dan mengembangkan sistem pengadaan, pemanfaatan, pemantauan, evaluasi, perbaikan dan pembaruan sarana dan prasarana.

##### 3. Kebijakan Dasar

- 1) Tersedianya dokumen dan terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana sesuai prinsip *GUG*;
- 2) Tersedianya fasilitas fisik dan fasilitas teknologi informasi yang mendukung kegiatan Tridharma, terutama pada kegiatan pembelajaran;
- 3) Tersedianya pengelolaan sarana dan prasarana berbasis IT;
- 4) Kepuasan penggunaan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana

##### b. Tahap II: *Teaching University* (Periode 2024-2029)

Pada tahap ini, dilakukan pengembangan sarana dan prasarana berbasis IT dan lebih difokuskan pada sarana dan prasarana yang mendukung kualitas kegiatan Tridharma sehingga dapat memberikan nilai tambah universitas dan *stakeholder*

**1. Strategi Dasar;** Profesionalisme pengelolaan sarana dan prasarana berbasis IT sesuai prinsip *GUG*

##### 2. Kebijakan Dasar

- 1) Penguatan pengelolaan sarana dan prasarana berbasis IT sesuai prinsip

GUG;

- 2) Pemeliharaan sarana dan prasarana yang telah ada dengan optimal;
- 3) Inovasi pengembangan sarana dan prasarana yang mendukung kualitas kegiatan tridharma berbasis potensi daerah.

### **3. Indikator Kinerja**

- 1) terutama dalam kompetensi pemanfaatan IT.
- 2) Efektifitas dan efisiensi pengelolaan sarana dan prasarana berbasis IT;
- 3) Meningkatnya persentase kepuasan pengguna dalam pemanfaatan sarana dan prasarana;
- 4) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dan berkualitas untuk mendukung kualitas kegiatan tridharma berbasis potensi daerah, baik fasilitas fisik maupun fasilitasteknologi informasi.

#### **c. Tahap III: *Leading Teaching University (Periode 2029-2034)***

Universitas Megarezky menuju jadi unggulan nasional, dengan peningkatan standar sarana dan prasarana sesuai standar nasional dan penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan penelitian berbasis teknologi sebagai produk unggulan baik secara mandiri maupun melalui kerjasama dengan institusi lain.

**1. Strategi Dasar;** Sarana dan prasarana yang terstandarisasi nasional untuk mendukung kegiatan penelitian berbasis Teknologi.

#### **2. Kebijakan Dasar**

- 1) Pemeliharaan dan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana;
- 2) Penyediaan sarana dan prasarana penelitian untuk menunjang kegiatan penelitian berbasis teknologi, baik secara mandiri maupun melalui kerjasama dengan institusi lain;
- 3) Optimalisasi sarana dan prasarana sesuai standar nasional.

#### **3. Indikator Kinerja**

- 1) Meningkatnya persentase kepuasan pengguna dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah ada;
- 2) Tersedianya sarana dan prasarana penelitian untuk menunjang kegiatan penelitian berbasis Teknologi;
- 3) Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar nasional.

## **BAB VI**

### **RENCANA BIAYA**

Bidang keuangan bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan institusi. Bidang ini memiliki posisi sangat penting. Tanggungjawab bidang ini tidak saja terbatas pada efektivitas dan efisiensi dalam pengeluaran dana (outflow), akan tetapi juga kemampuan pengadaan dana (inflow). Mengingat bidang keuangan merupakan salah satu kegiatan pendukung utama terselenggaranya kegiatan, maka sejak dari pengelolaan sumber sampai dengan kebijakan penggunaan dana harus dikaitkan secara langsung dengan kegiatan utama dan kegiatan pendukung lainnya. Sebagaimana disadari bahwa persoalan pokok yang mendominasi bidang keuangan adalah terbentuknya variasi sumber dana (internal fund and external fund).

Sumber dana utama universitas adalah berasal dari sumber dana tetap dan tidak tetap. Sumber dana tetap meliputi pembayaran SPP dan BPP mahasiswa, Sedangkan sumber dana tidak tetap yaitu sumber dana yang diperoleh secara insidental melalui bantuan penelitian dan Hibah dari Dirjen Dikti serta usaha-usaha lain dari YPI Mega Rezky Makassar, penggunaan dan pengalokasian anggaran belanja terdiri dari biaya operasional rutin pembangunan, pengembangan, pembinaan, belanja pegawai, belanja barang dan kantor. Anggaran operasional terbesar dialokasikan untuk penyelenggaraan pendidikan dan belanja pegawai yang meliputi tunjangan struktural, fungsional serta kesejahteraan staf dan dosen.

Alokasi penggunaan dana rata-rata dalam 3 tahun terakhir adalah; (1) Penyelenggaraan pendidikan (Tridharma) 61,41%, (2) investasi dan Pengembangan investasi SDM 23,96%. Laporan triwulan yang dibuat adalah laporan likuiditas yang berisi posisi kas dan setara kas serta laporan pemeriksaan fisik kas. Laporan triwulan adalah laporan realisasi program kerja dan anggaran pendapatan semester yaitu realisasi program kerja semester berjalan seperti kelembagaan, penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan dan pembangunan serta realisasi anggaran pendapatan dan belanja, Cash Flow, laporan likuiditas dan laporan hasil pemeriksaan kas. Laporan tahunan terdiri dari neraca, laba rugi dan ikhtisar laporan keuangan.

Pemberian beasiswa membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam pembiayaan studi berupa keringanan biaya BPP dan SPP, serta memberikan penghargaan pada mahasiswa yang memiliki prestasi akademik. Distribusi dana tersebut adalah untuk beasiswa prestasi akademik dan yang memiliki keterbatasan dari segi ekonomi.

## **A. Tahap I : *Good University Governance* ( 2019 – 2024)**

Semua sumber penerimaan dana Universitas Megarezky saat ini masih bersumber dari dana Yayasan, mahasiswa dan usaha lain. Pada tahap ini Universitas Megarezky melaksanakan peningkatan akses layanan bagi unit /program studi sehingga penggunaan dana terdistribusi secara proporsional, peningkatan pendapatan melalui sumber – sumber penerimaan dana lain . sehingga tercipta tata Kelola keuangan Universitas yang memenuhi prinsip *Good University Governance* (GUG).

**1. Strategi dasar;** Sumber dana 10% -15% berasal dari non mahasiswa.

### **2. Kebijakan Dasar**

Pemanfaatan dan pengelolaan dana dilakukan secara efektif dan efisien Pengembangan sarana dan prasarana didasarkan atas skala prioritas Penggunaan sarana dan prasarana dioptimalkan Perintisan dana dari sumber non- mahasiswa.

### **3. Indikator Kinerja**

- a. Tingkat efektifitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan Dana.
- b. Peningkatan nilai tambah dari pemanfaatan sarana prasarana.
- c. Persentase dana non mahasiswa meningkat.

## **B. Tahap II : *Teaching University* (2024 – 2029)**

Pada tahap peningkatan kualitas Tridharma, sumber penerimaan dana lainnya (non-mahasiswa) mulai ditingkatkan dengan cara memaksimalkan pengelolaan keuangan pada unit-unit usaha maupun menjalin kerjasama dengan pihak luar yang terkait di sektor publik (*pre-entrepreneurial university*), komitmen dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan yang terintegrasi IT, dan penggunaan dana lebih ditekankan pada peningkatan kualitas kegiatan Tridharma, pengembangan sarana dan prasarana secara kualitatif yang mendukung kualitas Tridharma termasuk kualitas sumberdaya manusia yang kompeten dalam pemanfaatan IT.

**1. Strategi dasar;** Sumber dana 16% - 25% berasal dari non- mahasiswa.

### **2. Kebijakan Dasar**

- 1) Intensifikasi sumber pendapatan non-mahasiswa yang berasal dari unit usaha maupun kerjasama institusi dalam dan luar negeri.
- 2) Investasi pada sarana dan prasarana pembelajaran.
- 3) Investasi pada pengembangan kompetensi SDM
- 4) Penguatan pemanfaatan IT dalam pengelolaan keuangan sesuai prinsip GUG;
- 5) Peningkatan proporsi anggaran untuk meningkatkan kualitas Kegiatan Tridharma

yang berbasis teknologi informasi;

- 6) Peningkatan proporsi anggaran untuk mengembangkan sarana dan prasarana yang memadai, berkualitas dan mendukung kualitas tridharma yang berbasis teknologi informasi;
- 7) Peningkatan proporsi anggaran untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang kompeten, terutama dalam kompetensi pemanfaatan IT.

### **3. Indikator Kinerja**

- 1) Meningkatnya persentase pendapatan non-mahasiswa yang berasal dari unit usaha maupun kerjasama institusi dalam dan luar negeri;
- 2) Efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan melalui pemanfaatan teknologi informasi;
- 3) Meningkatnya persentase penggunaan dana untuk kegiatan tridharma;
- 4) Meningkatnya persentase penggunaan dana untuk sarana dan prasarana yang memadai, berkualitas dan mendukung Tridharma berbasis Teknologi Informasi;
- 5) Meningkatnya persentase penggunaan dana untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang kompeten, terutama dalam kompetensi pemanfaatan IT.

### **C. Tahap III. *Leading Teaching University* (2029 – 2034)**

Pada tahap *Leading Research University* , sumber penerimaan dan lainnya (non-mahasiswa) lebih ditingkatkan dengan cara merintis dana hasil pengembangan produk dari unit usaha (*Entrepreneurship*), dan merintis dana kegiatan tridharma yang dibiayai oleh pihak luar. Penggunaan dana pada tahap ini lebih difokuskan pada peningkatan kualitas kegiatan.

**1. Strategi Dasar;** Sumber dana 26% -40% berasal dari non mahasiswa.

#### **2. Kebijakan Dasar**

- 1) Perintisan sumber dana penerimaan non-mahasiswa dari hasil pengembangan usaha lain;
- 2) Perintisan sumber dana dari pihak luar yang mendukung kegiatan Tridharma khususnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 3) Peningkatan penggunaan dana untuk kegiatan penelitian berbasis teknologi yang unggul dan bersaing pada taraf nasional;
- 4) Peningkatan penggunaan dana dalam pengembangan kualitas sumberdaya manusia untuk memperkuat *skill* yang bersaing pada taraf nasional;
- 5) Investasi sarana dan prasarana kegiatan penelitian terstandarisasi nasional.

### **3. Indikator Kinerja**

- 1) Meningkatnya Presentase pendapatan non–mahasiswa yang berasal dari hasil pengembangan usaha lain dari Universitas/Yayasan;
- 2) Meningkatnya presentase penggunaan dana untuk kegiatan penelitian berbasis teknologi
- 3) Meningkatnya presentase penggunaan dana untuk memperkuat *Skill* sumber daya manusia yang dapat bersaing pada taraf nasional.
- 4) Meningkatnya presentase penggunaan dana untuk sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan penelitian berbasis teknologi.

## BAB VII

### PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Megarezky ditetapkan sebagai ikhtiar dalam rangka pengembangan jangka panjang yang diusung oleh seluruh sivitas akademika Universitas Megarezky. Rencana Pengembangan tersebut dituntun oleh norma dan nilai-nilai serta etika moral dalam semangat keunggulan teknologi dan jiwa kewirausahaan atas pembacaan kondisi situasi kekinian dan juga masa akan datang yang selalu berubah-ubah serta pemenuhan espektasi stakeholder yang termanifestasi dalam VISI dan MISI Universitas Megarezky yakni keunggulan teknologi dan kewirausahaan.

Untuk dapat menerjemahkan dan melaksanakan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Megarezky dibuat *timeline* selama jangka waktu 15 (lima belas) tahun yang dibagi dalam 3 (tiga) periode. Tahap pertama di mulai tahun 2019-2024 dengan mengusung tema utama ***Good Governance University***. Tahap kedua dimulai 2024-2029 mengusung tema ***Teaching University***. Tahap ketiga mulai tahun 2029-2034 dengan tema utama ***Leading Teaching University***.

RIP sebagai dokumen pokok, sudah tentu akan menghadapi berbagai situasi yang pluktuasi ke depan. Tantangan dan hambatan mesti selalu ada dalam implementasinya. Untuk dapat mencegah situasi tersebut sudah barang tentu diperlukan SDM yang unggul dan handal, tata kelola yang adaptif, situasi akademik yang dinamis dan lentur, pengelola yang solid, wawasan akademik yang luas.

Demikianlah Rencana Induk Pengembangan (RIP) sebagai rujukan utama dalam pengembangan Universitas Megarezky baik yang bersifat Akademik maupun Non-akademik. selanjutnya, atas nama seluruh sivitas akademika Universitas Megarezky mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh TIM RIP dan hanya kepada ALLAH kita kembalikan segala harapan.